

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *DIGITAL FLIPBOOK* BERBASIS
NILAI KEBHINEKAAN GLOBAL PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V MI/SD**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



Oleh:

RADIA

NIM. 2114070029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1447 H/2025 M**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Radia
NIM : 2114070029
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Nyiur, 10 Juli 2002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD”** adalah karya asli saya, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal itu sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, 06 Agustus 2025

menyatakan,

16AMX335936955

Radia

NIM. 2114070029

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD”** yang disusun oleh **Radia**, NIM 2114070029 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 06 Agustus 2025

Mengetahui,

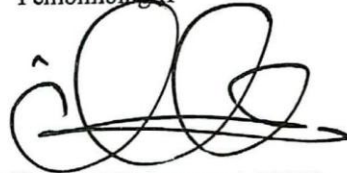
Pembimbing I



Dr. Marhamah, S.Ag., M.Pd

NIP. 197105282005012003

Pembimbing II



Dwi Nur Umi Rahmawati, M.Pd

NIP. 199204092019082001

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD”, disusun oleh Radia, NIM. 2114070029, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, pada hari Kamis, 14 Agustus 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Padang, 27 Agustus 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Marhamah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197105282005012003

Sekretaris

Dwi Nur Umi Rahmawati, M.Pd
NIP. 199204092019082001

Anggota

Penguji I

Dr. Hj. Sasmi Nelwati, M.Pd
NIP. 196511241994032001

Penguji II

Mahmud, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199108062019031009

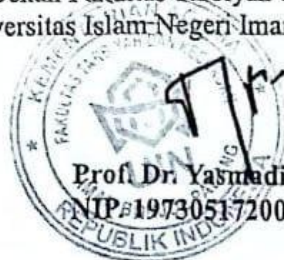
Penguji III

Dr. Marhamah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197105282005012003

Penguji IV

Dwi Nur Umi Rahmawati, M.Pd
NIP. 199204092019082001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Yasuadi, M.Ag
NIP. 197305172000031001

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh Radia NIM 2114070029 dengan judul “**Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD**”, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yaitu dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih bersifat konvensional, pendidik masih menggunakan buku cetak sebagai satu-satunya sumber belajar. Bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal, sehingga pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik bagi peserta didik. Selain itu, perilaku peserta didik yang menunjukkan belum tertanamnya nilai kebhinekaan global, seperti mengejek teman yang memiliki kebiasaan atau latar belakang berbeda. Hal ini terjadi karena bahan ajar yang digunakan belum mengintegrasikan nilai kebhinekaan global.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD dan untuk mengetahui validitas dan praktikalitas bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model 4D yang terdiri dari tahap *define*, *design*, *development*, dan *disseminate*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket validitas dan angket praktikalitas. Uji validitas diberikan kepada validator ahli bahasa, materi, dan media. Uji praktikalitas diberikan kepada 1 orang pendidik dan 20 orang peserta didik kelas V MIN 9 Pesisir Selatan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD valid dan praktis. Pada uji validitas, bahan ajar dinyatakan valid dari segi bahasa, materi dan media dengan rata-rata 92% dengan kategori sangat valid. Kepraktisan bahan ajar oleh pendidik dan peserta didik diperoleh nilai rata-rata 93% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD dikategorikan sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan.

Kata Kunci: Bahan Ajar, *Digital Flipbook*, Nilai Kebhinekaan Global.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah *robbil'alamin* segala puji dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya serta Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD”** dengan baik.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan, baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Marhamah, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing 1 dan dosen Penasihat Akademik (PA) dan Ibu Dwi Nur Umi Rahmawati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Yasmadi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
4. Ibu Raudhatul Jannah. M.Si selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Rendy Nugraha Frasandy, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan bimbingan dan

motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Program S1 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

5. Bapak dan Ibu Dosen validator Instrumen dan Produk yaitu Ibu Dr. Zulvia Trinova, S.Ag., M.Pd, Bapak Mahmud, M.Pd dan Ibu Eni Mailina, S.Pd
6. Rekan-rekan mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya PGMI A, terima kasih atas kenangan manis dan pengalaman yang saya dapatkan selama menempuh bangku perkuliahan. Salam perjuangan untuk kita semua, tetap semangat dan jangan mudah menyerah.

Teristimewa, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada orang tua tercinta. Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Yusneti yang telah mengasuh, merawat, membesarkan, dan mendidik dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, memberikan bantuan moril maupun materil, doa dan semangat yang tidak henti-hentinya. Terima kasih kepada kakak laki-laki kandung dan kakak-kakak ipar tercinta Abang Yudi & Kak Wilya, Abang Tomi & Kak Sri, Abang Yos & Kak Sus, serta Abang Dayat & Kak Nia yang senantiasa menguatkan penulis dalam menapaki perjalanan ini. Terima kasih terkhusus kepada diri sendiri sudah mau mencoba dan percaya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa kata menyerah. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT lah penulis berserah diri, atas Rahmat dan hidayahnya yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan pendidikan pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Akhir kata penulis berharap penelitian ini bisa dijadikan sumbangan ilmu pengetahuan semua orang terutama bagi para akademis. Walaupun penelitian ini merupakan suatu karya yang jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak dan khususnya jurusan PGMI. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini.

Padang, 06 Agustus 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Radia', with a stylized, cursive script.

Radia

NIM. 2114070029

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	14
H. Asumsi Pengembangan	14
I. Definisi Operasional.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Landasan Teori	18
1. Bahan Ajar.....	18
a. Pengertian Bahan Ajar.....	18
b. Fungsi Bahan Ajar.....	20
c. Tujuan dan Manfaat Bahan Ajar	23
d. Unsur-Unsur Bahan Ajar.....	25
2. <i>Digital Flipbook</i>	27
a. Pengertian <i>Digital Flipbook</i>	27

3. Kelebihan dan Kekurangan Bahan Ajar <i>Digital Flipbook</i>	28
4. Langkah-langkah Membuat Bahan Ajar <i>Digital Flipbook</i>	29
5. Nilai Kebhinekaan Global.....	30
6. Bahan Ajar <i>Digital Flipbook</i> Berbasis Nilai Kebhinekaan Global ..	34
7. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI/SD.....	35
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Berfikir.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Model Pengembangan.....	50
C. Prosedur Pengembangan	50
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	50
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	55
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	57
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	60
D. Uji Coba Produk.....	60
1. Desain Uji Coba	60
2. Subjek Uji Coba	61
3. Teknik Pengumpulan Data	62
4. Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian	66
B. Hasil Uji Coba Produk	77
C. Revisi Produk.....	91
D. Pembahasan.....	92
E. Keterbatasan Penelitian	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Tujuan Pembelajaran	54
Tabel 3.2 Skor Pernyataan Validitas dan Praktikalitas	64
Tabel 3.3 Presentase Kriteria Validitas dan Praktikalitas	65
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Pendidik	67
Tabel 4.2 Nama Validator <i>Expert</i>	75
Tabel 4.3 Nama Validator Produk	76
Tabel 4.4 Nama Praktikalitas Oleh Pendidik	76
Tabel 4.5 Hasil Validasi Kelayakan Bahasa Oleh Validator	78
Tabel 4.6 Hasil Validasi Kelayakan Materi Oleh Validator	80
Tabel 4.7 Hasil Validasi Kelayakan Media Oleh Validator	82
Tabel 4.8 Tampilan Revisi Oleh Ahli	83
Tabel 4.9 Hasil Praktikalitas Oleh Pendidik	86
Tabel 4.10 Komentar dan Saran Pendidik	87
Tabel 4.11 Hasil Praktikalitas Oleh Peserta Didik	88
Tabel 4.12 Nilai Rata-Rata Oleh 3 Orang Validator	90
Tabel 4.13 Nilai Rata-Rata Praktikalitas Bahan Ajar	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Saran Validator Bahasa.....	79
Gambar 4.2 Saran Validator Materi	81
Gambar 4.3 Saran Validator Media	83
Gambar 4.4 Dokumentasi Ketika Menggunakan Bahan Ajar	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian	109
Lampiran 2: Instrumen Validasi Angket Validitas.....	110
Lampiran 3: Instrumen Validasi Angket Praktikalitas	113
Lampiran 4: Daftar Nama-nama Validator Instrumen.....	116
Lampiran 5: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Validasi Ahli Bahasa	117
Lampiran 6: Instrumen Validasi Ahli Bahasa.....	119
Lampiran 7: Hasil Validasi Ahli Bahasa	122
Lampiran 8: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Validasi Ahli Materi	123
Lampiran 9: Instrumen Validasi Ahli Materi	125
Lampiran 10: Hasil Validasi Ahli Materi	129
Lampiran 11: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Validasi Ahli Media.....	130
Lampiran 12: Instrumen Validasi Ahli Media	132
Lampiran 13: Hasil Validasi Ahli Media.....	135
Lampiran 14: Kisi-kisi Penyusunan Angket Praktikalitas Pendidik	136
Lampiran 15: Instrumen Angket Praktikalitas Pendidik	138
Lampiran 16: Hasil Praktikalitas Oleh Pendidik.....	142
Lampiran 17: Kisi-kisi Penyusunan Angket Praktikalitas Peserta Didik.....	143
Lampiran 18: Instrumen Angket Praktikalitas Peserta Didik.....	145
Lampiran 19: Hasil Praktikalitas Oleh Peserta Didik	157
Lampiran 20: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Prodi	158
Lampiran 21: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas	159

Lampiran 22: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Kemenag Kabupaten Pesisir Selatan	160
Lampiran 23: Surat Balasan Penelitian Dari MIN 9 Pesisir Selatan.....	161
Lampiran 24: SK Pembimbing	162
Lampiran 25: Dokumentasi Penelitian.....	163
Bahan Ajar <i>Digital Flipbook</i> Berbasis Nilai Kebhinekaan Global	165
Biodata Penulis	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan inti dari proses Pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU RI No. 20 Tahun 2003:19). Proses ini tidak hanya penyampaian informasi atau materi, melainkan mencakup upaya membentuk sikap, keterampilan, serta karakter peserta didik agar mampu menghadapi tantangan kehidupan.

Gagne dan Briggs menyatakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara penyajian materi, penggunaan media, serta keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar (Arsyad, 2019:15).

Kurikulum Merdeka memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pembelajaran karena kurikulum menjadi dasar dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar yang berpusat pada peserta didik. Kurikulum Merdeka secara langsung menghubungkan pembelajaran dengan pembentukan Profil Pelajar Pancasila (P5), pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan budaya sekolah dikembangkan untuk menumbuhkan dimensi-dimensi inklusif, seperti kebhinekaan global, gotong

royong, dan kreativitas (Kemendikbudristek, 2025:1). Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kompetensi holistik seperti yang dirancang dalam kurikulum Merdeka dan selaras dengan tujuan Pendidikan nasional.

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menekankan pada pembentukan karakter. Dengan menjadikan pendidikan karakter sebagai fondasi utama dalam kurikulum maka dapat melahirkan sumber daya manusia bermutu yang merepresentasikan nilai-nilai pancasila dan berkemampuan global. Oleh sebab itu, jika semua peserta didik menempuh pendidikan tersebut, maka mereka akan berkembang menjadi pribadi yang mempunyai potensi moral, mental, fisik, sosial, emosional serta berkarakter positif (Nuril Lubaba & Alfiansyah, 2022:689). Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global, serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Dwi et al., 2023:31).

Profil pelajar pancasila diperkuat melalui penanaman 6 dimensi utama, antara lain: (1) Beriman serta bertaqwa pada Tuhan YME serta memiliki akhlak mulia, (2) berkebhinekaan global, (3) gotong royong, (4) mandiri, (5) memiliki nalar kritis, serta (6) kreatif dalam pembelajaran. Keenam dimensi ini merupakan satu kesatuan yang diharuskan terwujud dalam pembelajaran (Anisa et al., n.d., 2024:114).

Salah satu kompetensi penting dalam Profil Pelajar Pancasila yang harus dipahami dan diinternalisasikan oleh peserta didik yaitu berkebhinekaan

global. Seorang pelajar yang baik salah satunya yaitu dengan mencerminkan nilai kebhinekaan global dalam kehidupannya sehari-hari, dengan adanya kompetensi ini, peserta didik diharapkan mampu melestarikan budaya bangsa, jati diri, dan lokalitas serta terbuka saat berinteraksi dengan budaya lain sehingga memiliki rasa toleransi dan saling menghargai dalam keberagaman budaya (Angelika et al., n.d., 2023:94).

Kebhinekaan global merupakan salah satu tujuan utama dari Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan untuk memupuk rasa saling menghargai dan memberikan kesempatan untuk membentuk budaya baru yang positif tanpa menentang budaya leluhur, untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila yang berkebhinekaan global, ada empat faktor sebagai kuncinya yakni mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antar budaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, dan berkeadilan sosial (Patria et al., n.d. 2023:2).

Dalam Islam, kebhinekaan global kerap kali disinggung dalam Al-Qur'an pada surat Al-Hujurat (49) ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

سورة الحجرات: ١٣

Artinya: Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal.

Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti (Q.S Al-Hujurat:13).

Dalam tafsir Al-Mishbah, Prof. Quraish Shihab menjelaskan surat Al-Hujurat ayat 13 sebagai ayat yang menekankan pentingnya keberagaman dan persaudaraan antar-manusia. Menurutnya, Allah SWT menciptakan manusia dari asal yang sama, yaitu dari seorang laki-laki (Adam) dan seorang perempuan (Hawa), lalu memisahkan mereka dalam berbagai kelompok suku dan bangsa. Hal ini bukan bertujuan untuk saling merendahkan, tetapi agar manusia saling mengenal dan memahami satu sama lain (M. Quraish Shihab, 2012:615).

Surat Al-Hujurat ayat 13 mencerminkan nilai-nilai yang mendalam tentang pentingnya menghargai perbedaan budaya, suku, dan keyakinan sebagai modal penting dalam interaksi antarbudaya. Dalam konteks keberagaman yang berkembang, ayat ini memberi arahan dalam membentuk hubungan yang harmonis dengan menekankan pada prinsip toleransi, inklusivitas, dan saling pemahaman (Firmansyah et al., n.d., 2023:47).

Realita pembelajaran di sekolah dasar, masih ditemukan peserta didik yang kurang menunjukkan sikap toleransi dan belum terbiasa menghargai perbedaan, baik dalam hal budaya, suku, maupun bahasa teman-teman sekelasnya. Hal ini tercermin dari perilaku sehari-hari seperti ejekan, pengelompokan teman, dan kurangnya empati dalam interaksi sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai kebhinekaan global belum terintegrasi secara optimal dalam proses pembelajaran. Padahal, keberagaman merupakan

kekayaan bangsa yang harus dikenalkan dan ditanamkan sejak dini (Kemendikbud, 2017:22).

Menyikapi hal ini, perlu adanya penguatan pembelajaran yang mampu menanamkan nilai kebhinekaan global secara kontekstual dan menyenangkan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan yaitu melalui pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global. Media digital seperti *flipbook* dinilai efektif karena dapat memvisualisasikan nilai-nilai abstrak melalui gambar, animasi, dan cerita kontekstual, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran (Andriyani et al., 2022:118). Dengan demikian, bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global menjadi alternatif strategis untuk membentuk karakter pelajar yang toleran, terbuka, dan menghargai perbedaan sejak usia sekolah dasar.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar masih didominasi penggunaan bahan ajar cetak berupa buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar. Bahan ajar cetak tersebut memang berfungsi sebagai acuan, tetapi cenderung konvensional, monoton, dan belum memanfaatkan teknologi digital. Akibatnya, pembelajaran terasa kurang menarik, sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti proses belajar.

Bahan ajar digital menawarkan keunggulan dibandingkan bahan ajar cetak. Bahan ajar digital berbentuk flipbook dapat diakses melalui laptop,

tablet, maupun smartphone. Flipbook memungkinkan peserta didik membuka halaman layaknya buku cetak, namun dengan tambahan fitur teks, gambar, audio, maupun video yang lebih interaktif. Kelebihan lainnya adalah dapat digunakan kapan saja, dimana saja, lebih hemat biaya karena tidak perlu di cetak, serta mudah dibagikan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan salah seorang pendidik kelas V MIN 9 Pesisir Selatan Ibuk Eni Mailina, S.Pd, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih bersifat konvensional, dimana pendidik masih menggunakan buku cetak sebagai satu-satunya sumber belajar. Bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Hal ini membuat pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik bagi peserta didik. Selain itu, peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan terlihat kurang antusias saat mengikuti pembelajaran.

Selain itu, ditemukan perilaku peserta didik yang menunjukkan belum tertanamnya nilai kebhinekaan global. Salah satunya, masih ada peserta didik yang mengejek teman karena membawa makanan atau memiliki kebiasaan berbeda. Perilaku ini menunjukkan bahwa indikator mengenal dan menghargai budaya belum tercapai, sebab peserta didik belum terbiasa menerima dan menghormati perbedaan kecil dalam keseharian. Sebagian peserta didik juga terlihat pasif dan kurang berani menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas. Hal ini berkaitan dengan indikator komunikasi dan interaksi antar budaya,

karena peserta didik belum terbiasa berkomunikasi dan berinteraksi secara terbuka, apalagi ketika terdapat perbedaan pandangan.

Selain itu, peserta didik cenderung membentuk kelompok hanya dengan teman tertentu yang dianggap sama, sehingga kurang terbuka dalam bergaul dengan seluruh teman. Perilaku ini belum sesuai dengan indikator refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, sebab seharusnya peserta didik mampu bekerjasama dengan semua teman tanpa membedakan. Sikap kurang peduli terhadap teman berbeda kebiasaan maupun kemampuan juga menunjukkan lemahnya indikator berkeadilan sosial, karena peserta didik belum terbiasa menunjukkan empati dan kepedulian kepada teman.

Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang mampu menyajikan materi secara visual, interaktif, dan kontekstual guna meningkatkan pemahaman sekaligus menanamkan sikap toleransi, persatuan, dan saling menghargai perbedaan dalam diri peserta didik. Alasan pemilihan nilai kebhinekaan global dalam penelitian ini karena bahan ajar Pendidikan Pancasila yang ada belum mengintegrasikan nilai kebhinekaan global. Padahal, nilai ini sangat penting untuk membentuk peserta didik yang toleran, terbuka, menghargai perbedaan, serta mampu berinteraksi dalam keberagaman secara positif. Dengan mengembangkan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global, peserta didik tidak hanya memahami materi kognitif, tetapi juga terbiasa menanamkan sikap menghargai perbedaan sejak dini.

Penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah & Yanti pada tahun 2024 dengan judul Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Pada Materi Menulis Puisi Kelas IV SDN Pesanggrahan menunjukkan bahwa *digital flipbook* sangat efektif dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *flipbook* membantu menyajikan materi dengan tampilan menarik, interaktif, serta mampu menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Selain itu, *digital flipbook* memungkinkan guru mengemas konten pelajaran secara kreatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Adawiyah et al., n.d. :47).

Penelitian yang dilakukan oleh Elva Susanti, Irwan Koto & Endang Widi Winarni pada tahun 2024 dengan judul Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* berorientasi *problem based learning* untuk meningkatkan pengetahuan faktual dan konseptual pada materi bunyi di kelas IV SDN Kota Bengkulu. Menunjukkan bahwa bahan ajar *digital flipbook* terbukti meningkatkan faktual dan konseptual peserta didik. Hal ini disebabkan oleh karakteristik *digital flipbook* yang mampu menyajikan informasi secara visual dan interaktif, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang sulit dijelaskan secara konvensional (Susanti et al., 2024:68).

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani pada tahun 2023 dalam Jurnal Pendidikan dan Teknologi, yang meneliti Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Pada Pelajaran IPS. Hasilnya menunjukkan bahwa bahan ajar *digital flipbook* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan

aktif peserta didik serta memudahkan peserta didik dalam memahami konsep abstrak melalui visualisasi yang menarik dan ringkas.

Sebagaimana penelitian pengembangan yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga peneliti tertarik ingin melakukan pengembangan bahan ajar *digital flipbook* dengan mengintegrasikan nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Digital flipbook adalah buku berbentuk file *digital* yang pembacanya dapat membuka lembar demi lembar halaman *flipbook* sebagaimana layaknya membaca buku atau majalah pada umumnya. Menurut Damayanti *digital flipbook* dapat menarik perhatian peserta didik pada diri mereka sendiri dan menghentikan mereka dari kebosanan dengan membuat lingkungan belajar di kelas lebih menarik, komunikatif, dan interaktif sekaligus membantu peserta didik dalam belajar akademik mereka (Damayanti et al., 2024:45).

Bahan ajar *digital flipbook* adalah bahan ajar dalam bentuk buku digital yang menampilkan halaman seperti flip seakan-akan membalik halaman buku cetak. di dalamnya bisa memuat animasi, teks, gambar, video, dan audio. Selain itu, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Kartikasari et al., n.d., 2023:2).

Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, serta menanamkan nilai

kebhinekaan global kepada peserta didik. Nilai kebhinekaan global mencerminkan karakter pelajar Indonesia yang mampu mempertahankan budaya leluhur, lokalitas serta identitasnya, memiliki pemikiran terbuka ketika berinteraksi dengan budaya yang berbeda, sehingga dapat menumbuhkan sikap menghargai dan membentuk budaya-budaya baru yang positif serta tidak bertentangan dengan budaya luhur yang dimiliki oleh bangsa (Ni O et al., n.d., 2022:130).

Pengembangan yang dilakukan oleh Adawiyah & Yanti (2024) dengan judul Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Pada Materi Menulis Puisi Kelas IV SDN, terdapat perbedaan terhadap bahan ajar yang akan peneliti kembangkan. Peneliti sebelumnya mengembangkan bahan ajar *digital flipbook* pada materi menulis puisi berfokus pada literasi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis karya sastra. Bahan ajar tersebut dirancang untuk meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan ide dan perasaan melalui puisi.

Penelitian ini, mengembangkan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Fokus utamanya bukan hanya pada peningkatan kemampuan kognitif, tetapi juga pada penguatan karakter peserta didik, khususnya dalam hal sikap toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, serta keterbukaan terhadap keberagaman budaya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan masih berupa buku cetak, belum memanfaatkan bentuk *digital* seperti *flipbook*.
2. Bahan ajar yang digunakan masih monoton, kurang menarik, dan membuat peserta didik pasif. ☆
3. Nilai kebhinekaan global belum muncul dalam bahan ajar Pendidikan Pancasila kelas V.
4. Perilaku peserta didik masih ada yang belum mencerminkan sikap kebhinekaan global, misalnya mengejek teman dengan kebiasaan berbeda.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD.

2. Pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila hanya dibuat pada bab 3 “Keragaman di Indonesia”.
3. Pengembangan ini hanya sebatas pada aspek validitas dan praktikalitas saja.
4. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIN 9 Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD?
2. Bagaimana kriteria bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD yang memenuhi kriteria valid dan praktis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mengetahui pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD.

2. Mengetahui kriteria bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD yang memenuhi kriteria valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumber belajar berupa bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan Pancasila kelas V MI/SD.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat mendukung pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada materi bab III “Keragaman di Indonesia” dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila serta dapat menambah wawasan pendidik dalam memakai bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global.
- c. Bagi peneliti sendiri menambah pengalaman serta keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik dan inovatif.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD dengan spesifik produk yaitu:

1. Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global berbentuk tautan (link).
2. Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global diakses melalui perangkat digital seperti laptop, tablet maupun smartphone.
3. Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global didesain dengan menggunakan aplikasi canva lalu dirubah menjadi *flipbook* melalui heyzine.
4. Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global dimuat berdasarkan materi Pendidikan Pancasila kelas V Bab III “Keragaman di Indonesia”.
5. Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global dilengkapi dengan teks, gambar, dan video.
6. Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global dilengkapi dengan tulisan (*montserrat, open sans, cambria, garet, ggalin, dan open sauce*).

H. Asumsi Pengembangan

1. Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan Pancasila kelas V MI/SD disusun untuk membantu

peserta didik dalam memahami dan mencerminkan nilai kebhinekaan global.

2. Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan Pancasila kelas V MI/SD dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik.
3. Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan Pancasila kelas V MI/SD dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.
4. Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global dapat menyediakan pengalaman belajar yang lebih menarik, dengan tampilan visual yang lebih hidup, dan fitur interaktif (seperti animasi, gambar dan video) yang akan meningkatkan daya tarik materi.

I. Definisi Operasional

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang menjadi acuan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dikelompokkan menjadi bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak. Dari sudut pandang lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta suatu lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik belajar (Magdalena et al., 2021:172).

Bahan ajar *digital flipbook* adalah buku berbentuk file digital, yang pembacanya dapat membuka lembar demi lembar halaman *flipbook*

sebagaimana layaknya membaca sebuah buku atau majalah pada umumnya (Fakultas et al., n.d., 2017:126).

Nilai kebhinekaan global adalah suatu konsep yang mencerminkan pengakuan, penghargaan, dan penerimaan terhadap keragaman budaya, etnis, agama, dan lain-lain di tingkat global. Istilah ini menggabungkan dua konsep utama: “Kebhinekaan” yang merujuk pada keragaman atau keberagaman, dan “global” yang menunjukkan skala atau cakupan global. Dengan demikian, nilai kebhinekaan global menekankan pentingnya menjunjung tinggi keragaman di seluruh dunia.

Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global adalah bahan ajar yang berbentuk buku digital yang berisi materi, gambar dan video sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Konten dan konteks yang disajikan dalam bahan ajar *digital flipbook* ini memuat materi nilai kebhinekaan global dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang selaras dengan profil pelajar Pancasila.

Pendidikan Pancasila adalah upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai dasar Pancasila sebagai landasan moral, ideologis, dan filosofis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai bagian integral dari sistem Pendidikan nasional, Pendidikan Pancasila dirancang untuk membentuk karakter individu yang berintegrasi, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebangsaan yang berdasarkan ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan. Pendidikan ini tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada

pengembangan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Yuliah et al., 2025:4).



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang menjadi acuan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar adalah salah satu perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh pendidik yang berfungsi sebagai sarana proses pembelajaran (Sarmila et all., n.d. 2024: 532). Dari sudut pandang lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta suatu lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik belajar. Bahan ajar dikelompokkan menjadi bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak (Magdalena et all., 2021:172).

Bahan ajar memiliki banyak pengertian, berikut ini pengertian bahan ajar menurut para ahli sebagai berikut: (Izzah et all., 2024:20).

- 1) Majid yang dikutip oleh Muhammad Syaifullah menyatakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

- 2) Kosasih mengatakan bahwa bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh pendidik atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran. Bentuknya dapat berupa buku bacaan, buku kerja (LKS), tayangan, surat kabar, bahan digital, foto dan sebagainya.
- 3) Fatmala Nor Ardiani, dkk mengutip pendapat Purwanto dan Ida M.S yang mengatakan bahan ajar adalah suatu perangkat atau bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran dan berfungsi membelajarkan peserta didik secara sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.
- 4) Menurut Ina Magdalena, bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 5) Menurut I'anah yang dikutip oleh Rizqi Nuritno, bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran di kelas untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan berminat untuk belajar sehingga mencapai standar kompetensi yang ditentukan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahan ajar adalah segala bentuk materi, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang disusun secara sistematis untuk membantu pendidik dan

peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengertian bahan ajar memiliki banyak definisi seperti yang dikatakan oleh beberapa tokoh di atas maupun lainnya, namun pada prinsipnya bahan ajar memiliki makna yang sama yaitu segala sesuatu yang digunakan untuk membantu pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan sebagai bahan belajar bagi peserta didik.

b. Fungsi Bahan Ajar

Menurut objeknya, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu fungsi bagi pendidik, fungsi bagi peserta didik, dan fungsi bagi pemerintah (Anwar, 2023:4).

1) Fungsi bahan ajar bagi pendidik

- a) Karakteristik bahan ajar menjadi acuan dalam penentuan strategi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara lebih efektif.
- b) Sebagai sumber materi yang harus disampaikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c) Mengoptimalkan peran pendidik sebagai seorang fasilitator.
- d) Sebagai acuan dalam mengukur keluasan dan kedalaman pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.

2) Fungsi bahan ajar bagi pendidik

- a) Sebagai sumber belajar mandiri tanpa harus ada pendidik atau teman pendidik yang lain.

- b) Bisa belajar kapan saja dan dimana saja yang dia kehendaki dengan menggunakan berbagai media.
 - c) Membantu pendidik untuk mempelajari suatu topik pelajaran sebelum mengikuti proses pembelajaran di kelas.
 - d) Sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses belajar, baik untuk mempelajari bahan ajar utama maupun tambahan.
- 3) Fungsi bahan ajar bagi pemerintah
- a) Standar minimal bidang ilmu yang harus dikuasai setiap lulusan pada setiap jenjang, jenis, dan satuan pendidikan.
 - b) Sebagai rincian bidang ilmu dari setiap jenjang, jenis, dan satuan pendidikan yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional.
 - c) Sebagai acuan dalam mengukur ketercapaian tujuan pendidikan secara regional maupun nasional.

Menurut Siti Aisyah terdapat tiga Fungsi utama bahan ajar yang dikaitkan dengan terlaksananya proses pembelajaran. Tiga fungsi tersebut yakni sebagai berikut: (Sugiarni, 2021:5)

- 1) Bahan ajar merupakan patokan bagi pendidik yang mengarah dalam proses pembelajaran sekaligus substansi dalam kompetensi yang seyogianya diaplikasikan kepada peserta didik.

- 2) Bahan ajar merupakan patokan bagi peserta didik yang mengarah dalam proses pembelajaran sekaligus substansi dalam kompetensi yang sayogianya dan difahami oleh peserta didik.
- 3) Bahan ajar merupakan alat evaluasi pencapaian hasil belajar sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh pendidik. Kompetensi dasar dan indikator sudah tersusun pada silabus mata pelajaran yang sudah dirumuskan.

Proses belajar mengajar pendidik menyajikan materi kepada peserta didik. Pembuatan bahan ajar yang menarik dan inovatif adalah hal yang sangat penting dan merupakan tuntutan bagi setiap pendidik. Bahan ajar mempunyai kontribusi yang besar bagi keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan (Magdalena, 2021:136).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar memegang fungsi sentral dan beragam bagi berbagai pihak dalam dunia Pendidikan. Bagi pendidik, bahan ajar menjadi pedoman panduan strategi pembelajaran, sumber materi ajar, alat untuk mengoptimalkan peran pendidik, dan acuan evaluasi pemahaman peserta didik. Bagi peserta didik, bahan ajar adalah sumber belajar yang membantu persiapan belajar dan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran.

c. Tujuan dan Manfaat Bahan Ajar

Bahan ajar menjadi salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang baik harus jelas tujuan dan manfaat yang akan diperoleh oleh peserta didik, dengan demikian penyusunan bahan ajar harus disesuaikan dengan tujuan dan manfaat pembelajaran. Menurut Depdiknas, tujuan disusun bahan ajar adalah: (Damayanti et al., n.d. 2021:145)

- 1) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan *setting* atau lingkungan sosial peserta didik.
- 2) Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- 3) Memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

Sebagai pendidik, pengembangan bahan ajar menjadi suatu keharusan dan menjadi penanda apakah pendidik tersebut mampu melaksanakan tugasnya dengan baik atau tidak. Hal ini sering dikaitkan dengan kewajiban seorang pendidik untuk menyajikan bahan pembelajaran. Sebab pengembangan bahan ajar memiliki keutamaan dan manfaat yang besar. Bahan ajar memiliki manfaat untuk pendidik dan peserta didik.

Manfaat bagi pendidik adalah sebagai berikut: (Kurniawan et al., n.d. 2021:8).

- a) Bahan ajar menyediakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.
- b) Bahan ajar mempermudah dan menyediakan material yang sesuai dengan pembelajaran yang dilakukannya.
- c) Bahan ajar memberikan alternatif penyediaan bentuk bahan ajar yang dapat dipelajari peserta didik secara mandiri.
- d) Bahan ajar menjadi sarana untuk pembaharuan atau pemutakhiran bahan pembelajaran (*up date* konten pembelajaran) yang diajarkan sesuai perkembangan pembelajaran abad 21.
- e) Bahan ajar dapat menjadi karya pribadi dari penulis dalam bentuk publikasi.
- f) Menambah kekayaan kajian keilmuan sesuai dengan keahlian dari pendidik sebagai penulis.

Manfaat yang dapat diperoleh bagi peserta didik adalah:

- a) Bahan ajar dapat mempermudah untuk belajar secara mandiri.
- b) Bahan ajar dapat memberikan kesempatan belajar mandiri.
- c) Bahan ajar menyediakan informasi terkait dengan kajian ilmu sesuai dengan bidang studi.
- d) Bahan ajar menyediakan wawasan keilmuan dan ide untuk peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena memiliki tujuan untuk mendukung pelaksanaan kurikulum, memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, serta memudahkan pendidik dalam mengajar. Manfaat bahan ajar bagi pendidik antara lain sebagai panduan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, mempermudah pengajaran, memperbarui konten pembelajaran, serta menjadi karya ilmiah dan publikasi pribadi. Sementara itu, bagi peserta didik, bahan ajar bermanfaat untuk menunjang pembelajaran mandiri, memberikan informasi keilmuan, serta memperluas wawasan dan ide sesuai bidang studi yang dipelajari.

d. Unsur-Unsur Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan sebuah susunan atas bahan-bahan yang berhasil dikumpulkan dan berasal dari berbagai sumber belajar yang dibuat secara sistematis. Bahan ajar mengandung unsur-unsur, dalam membuat bahan ajar harus memahami unsur-unsur tersebut. Adapun unsur-unsur bahan ajar sebagai berikut: (Satria, 2021:14)

- 1) Petunjuk belajar. Petunjuk bagi pendidik maupun peserta didik, di dalamnya dijelaskan tentang bagaimana pendidik sebaiknya mengajarkan materi kepada peserta didik dan bagaimana pula peserta didik sebaiknya mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar tersebut.

- 2) Komponen yang akan dicapai. Maksud kedua ini adalah kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. Sebagai pendidik, kita harus menjelaskan dan mencantumkan dalam bahan ajar yang kita susun tersebut dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator pencapaian hasil belajar yang harus dikuasai peserta didik. Dengan demikian, jelaslah tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik.
- 3) Informasi pendukung. Informasi pendukung merupakan berbagai informasi tambahan yang melengkapi bahan ajar, sehingga peserta didik akan semakin mudah untuk menguasai pengetahuan yang akan mereka peroleh. Selain itu, pengetahuan yang diperoleh peserta didik pun akan semakin komprehensif.
- 4) Latihan-latihan. Tugas yang diberikan kepada peserta didik berupa soal latihan-latihan untuk melatih kemampuan mereka setelah mempelajari bahan ajar. Dengan demikian, kemampuan yang mereka pelajari akan semakin terasah dan terkuasai secara matang.
- 5) Petunjuk kerja atau lembar kerja. Petunjuk kerja atau lembar kerja adalah suatu lembar atau beberapa lembar kertas yang berisi sejumlah langkah prosedural cara pelaksanaan aktivitas atau kegiatan tertentu yang harus dilakukan oleh peserta didik berkaitan dengan praktik dan lain sebagainya.
- 6) Uji kompetensi. Uji kompetensi merupakan salah satu bagian dari proses penilaian. Di dalam uji kompetensi terdapat sejumlah

pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang berhasil mereka kuasai setelah mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, kita dapat mengetahui efektivitas bahan ajar yang kita buat ataupun proses pembelajaran yang kita selenggarakan pada umumnya. Jika kemudian dipandang masih banyak peserta didik yang belum menguasai, maka diperlukan perbaikan dan penyempurnaan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar memuat unsur-unsur penting yang harus dipahami oleh pendidik. Unsur-unsur tersebut meliputi: Petunjuk belajar, kompetensi yang ingin dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk atau lembar kerja, serta uji kompetensi. Setiap unsur memiliki peran strategis dalam membantu proses pembelajaran agar berjalan efektif, terarah, dan mampu mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Dengan memperhatikan dan menyusun keenam unsur tersebut secara tepat, bahan ajar dapat menjadi sarana pembelajaran yang optimal bagi peserta didik.

2. *Digital Flipbook*

a. *Pengertian Digital Flipbook*

Digital flipbook adalah buku berbentuk file digital, yang pembacanya dapat membuka lembar demi lembar halaman *flipbook* sebagaimana layaknya membaca sebuah buku atau majalah pada

umumnya (Fakultas et al., n.d., 2017:126). Lebih lanjut (Yusuf et al., 2022:8316) mendefinisikan bahwa *digital flipbook* merupakan suatu animasi terbuat dari tumpukan kertas atau buku yang dapat terlihat bergerak dan memiliki animasi. Manfaat *digital flipbook* sama seperti buku elektronik (*E-book*) akan tetapi memiliki kelebihan yaitu setiap lembarnya serta didukung dengan animasi, video, gambar dan teks yang disesuaikan dengan materi.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *digital flipbook* merupakan buku digital yang dapat dibalik setiap halamannya serta ditunjang dengan animasi, video, gambar, dan teks yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran.

3. Kelebihan dan Kekurangan Bahan Ajar *Digital Flipbook*

Kelebihan bahan ajar *digital flipbook* yaitu sebagai berikut: (Syarifah et al., n.d. 2023:2613)

- a. Bahan ajar *digital flipbook* berisikan teks, gambar, dan video yang dilengkapi dengan warna yang menarik perhatian peserta didik.
- b. Peserta didik dapat membaca sambil merasa seperti sedang membuka buku secara fisik karena terdapat efek animasi yang membuat peserta didik seolah-olah sedang membuka buku secara fisik saat membalik halaman.
- c. Dapat menciptakan variasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan.
- d. Dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Sedangkan kelemahan bahan ajar *digital flipbook* antara lain: Bahan ajar *digital flipbook* hanya dapat dilakukan di sekolah yang memiliki fasilitas memadai serta keterampilan pendidik yang baik dalam bidang TIK.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan kelebihan dan kekurangan bahan ajar *digital flipbook*. Kelebihannya: Menarik dan interaktif karena memuat teks, gambar, video, dan warna yang menarik. Memberikan pengalaman seperti membaca buku fisik melalui animasi halaman. Fleksibel, bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Menambah variasi dalam belajar sehingga mengurangi kebosanan. Meningkatkan keterlibatan dan aktivitas belajar peserta didik. Adapun kekurangannya: Hanya dapat dilakukan di sekolah yang memiliki fasilitas memadai serta keterampilan pendidik yang baik dalam bidang TIK.

4. Langkah-Langkah Membuat Bahan Ajar *Digital Flipbook*

Langkah-langkah dalam mendesain bahan ajar *digital flipbook* yaitu: (Bastian et al., 2024:1834)

- a. Pertama, menentukan materi yang akan kita kembangkan sesuai dengan tema dan capaian kompetensi. Setelah mengumpulkan berbagai referensi, selanjutnya buka aplikasi canva lalu desain dan tambahkan perpaduan warna yang menarik di aplikasi canva agar dapat meningkatkan minat peserta didik dalam membaca dan memahami materi yang disajikan.

- b. Selanjutnya membuat cover dan memasukkan materi ke dalam desain yang telah dirancang melalui canva. Bahan ajar yang dirancang menggunakan aplikasi canva kemudian dirubah menjadi *digital flipbook* melalui *heyzine*.
- c. Setelah semua konten produk telah selesai, langkah berikutnya adalah menyimpan bahan produk di laptop dalam bentuk link.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa desain bahan ajar *digital flipbook* merupakan proses kreatif yang bertujuan untuk menyajikan bahan ajar yang menarik dan interaktif. Proses ini dimulai dengan pemilihan materi yang relevan dengan tema dan capaian kompetensi. Kemudian, materi tersebut didesain dengan menggunakan aplikasi canva dan perpaduan warna yang menarik. Selanjutnya, desain yang telah dibuat dirubah menjadi format *digital flipbook* melalui *heyzine*. Setelah selesai, bahan ajar *digital flipbook* di simpan dalam bentuk link agar dapat diakses dengan mudah sebagai bahan ajar.

5. Nilai Kebhinekaan Global

Nilai kebhinekaan global merupakan salah satu dimensi penting dalam profil pelajar Pancasila yang menekankan kemampuan peserta didik untuk tetap menjunjung tinggi budaya bangsa. Dalam konteks ini, Pelajar Indonesia hendaknya mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, serta tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan

kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur (Dwi et al., 2023:31).

Kebhinekaan artinya beranekaragam, bermacam-macam, banyak, beragam, dan lain-lain yang mengarah kepada banyaknya perbedaan yang ada dalam masing-masing kehidupan, kebhinekaan lebih tertuju pada nilai nasional, yaitu beranekaragamnya terdapat suku bangsa, ras, agama, budaya, bahasa, dan lain-lain (yang mana persatuan dan kesatuan sebagai penghubung dari kebhinekaan tersebut), sedangkan global yaitu merujuk pada lingkup yang luas, mencakup seluruh dunia dan berbagai aspek kehidupan di dalamnya (Hidayanto et al., n.d. 2024:22).

Nilai kebhinekaan global adalah suatu konsep yang mencerminkan pengakuan, penghargaan, dan penerimaan terhadap keragaman budaya, etnis, agama, dan lain-lain di tingkat global. Istilah ini menggabungkan dua konsep utama: “Berkebhinekaan” yang merujuk pada keragaman atau keberagaman, dan “global” yang menunjukkan skala atau cakupan global. Dengan demikian, berkebhinekaan global menekankan pentingnya menjunjung tinggi keragaman diseluruh dunia.

Konsep berkebhinekaan global muncul sebagai respons terhadap dunia yang semakin terhubung dan saling tergantung. Pengakuan akan pentingnya kebhinekaan global dapat membantu masyarakat dunia bekerja sama untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, perdamaian global, dan keadilan sosial di tengah perbedaan dan kompleksitas dunia yang semakin terintegrasi. Dalam konteks profil pelajar pancasila, konsep

berkebhinekaan global menunjukkan bahwa pelajar memiliki pemahaman dan sikap yang positif terhadap keragaman dan perbedaan di tingkat global, sejalan dengan nilai-nilai Pancasila (Amaliyah et al., n.d, 2023:7).

Penjelasan di atas dapat disimpulkan kebhinekaan merupakan konsep yang mencerminkan adanya keberagaman dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam konteks nasional seperti perbedaan suku bangsa, ras, agama, budaya, dan bahasa. Sementara itu, istilah "global" merujuk pada cakupan yang lebih luas, yaitu seluruh dunia dan berbagai aspek kehidupan yang ada di dalamnya. Berkebhinekaan global kemudian muncul sebagai gabungan dari dua konsep tersebut, yakni keberagaman dan cakupan global. Konsep ini mengajarkan pentingnya menghormati dan menerima perbedaan budaya, etnis, dan agama di tingkat internasional.

Berkebhinekaan global didasari oleh semboyan negara kita Indonesia yaitu Bhinneka Tunggal Ika. Wujud nyatanya yaitu kemampuan peserta didik di dalam mencintai perbedaan budaya, agama, suku, ras, merupakan bentuk dari perbedaan yang harus dicintai oleh peserta didik. Tanpa didefinisikan toleransi sangat diperlukan bahkan menjadi kebutuhan pokok dalam membangun suatu negara, khususnya dengan keragaman suku bangsa, tradisi, dan adat istiadat, serta agama dan aliran kepercayaan (Santika et al., n.d 2023:6646).

Indikator nilai kebhinekaan global sebagai berikut: (Haryati, 2022:47)

a. Menenal dan Menghargai Budaya

Pelajar Pancasila mengenali, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, jenis kelamin, cara komunikasi, dan budayanya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas dirinya dan kelompok, juga menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional, dan global.

b. Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya

Pelajar Pancasila berkomunikasi dengan budaya yang berbeda dari dirinya secara setara dengan memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan setiap budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesalingpahaman dan empati terhadap sesama.

c. Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan

Pelajar Pancasila secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka dan *stereotip* terhadap budaya yang berbeda, termasuk perundungan, intoleransi dan kekerasan, dengan mempelajari keragaman budaya dan mendapatkan pengalaman dalam kebhinekaan. Hal ini membuatnya menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang setara dan harmonis antarsesama.

d. Berkeadilan Sosial

Pelajar Pancasila peduli dan aktif berpartisipasi dalam mewujudkan keadilan sosial di tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Ia percaya akan kekuatan dan potensi dirinya sebagai modal untuk menguatkan demokrasi, untuk secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator dari nilai kebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antar budaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, dan berkeadilan sosial.

6. Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global

Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global adalah bahan ajar yang berbentuk buku digital yang berisi teks, gambar, dan video sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Konten dan konteks yang disajikan dalam bahan ajar *digital flipbook* ini memuat materi nilai kebhinekaan global dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang selaras dengan elemen profil pelajar Pancasila. Sehingga peserta didik dapat memahami dan menanamkan nilai kebhinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global merupakan bahan

ajar interaktif. Bahan ajar ini menyajikan teks, gambar, dan video untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Kontennya dirancang untuk menanamkan nilai-nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Nilai tersebut sejalan dengan profil pelajar Pancasila yang menekankan karakter kebhinekaan.

7. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI/SD

Pendidikan Pancasila adalah upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai dasar Pancasila sebagai landasan moral, ideologis, dan filosofis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai bagian integral dari sistem Pendidikan nasional, Pendidikan Pancasila dirancang untuk membentuk karakter individu yang berintegrasi, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebangsaan yang berdasarkan ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan. Pendidikan ini tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Yuliah et al., 2025:4).

Penjelasan di atas dapat disimpulkan pendidikan Pancasila adalah proses sistematis penanaman nilai-nilai dasar Pancasila. Nilai-nilai ini menjadi landasan moral, ideologis, dan filosofis dalam kehidupan berbangsa. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan ini membentuk karakter bangsa. Fokusnya tidak hanya pada pengetahuan,

tetapi juga pada sikap dan perilaku yang mulia. Dengan demikian, Pendidikan Pancasila memperkuat identitas dan jati diri bangsa.

Tujuan Pendidikan Pancasila bagi peserta didik yaitu sebagai berikut: 1) Berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui sikap mencintai sesama manusia, mencintai negara dan lingkungannya untuk mewujudkan persatuan dan keadilan sosial; 2) Memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa, serta mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; 3) Menganalisis konstitusi dan norma yang berlaku, serta menyalurkan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di tengah-tengah masyarakat global; 4) Memahami jati dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang berbhineka, serta mampu bersikap adil dan tidak membedakan jenis kelamin, SARA (Suku, Agama, Ras, Antar golongan), status sosial ekonomi, dan penyandang disabilitas; 5) Menganalisis karakteristik bangsa Indonesia dan kearifan lokal masyarakat sekitarnya, dengan kesadaran dan komitmen untuk menjaga lingkungan, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI, serta berperan aktif dalam kancah global (Putu Candra Prastya Dewi, 2022:134).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Pancasila bagi peserta didik yaitu: Pendidikan Pancasila bertujuan membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, beriman, dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Peserta didik diharapkan memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga diajarkan untuk menganalisis konstitusi dan norma hukum serta menyeimbangkan hak dan kewajiban. Menanamkan sikap adil, menghargai keberagaman, dan menolak diskriminasi dalam bentuk apapun. Peserta didik juga perlu mengenali jati diri sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang ber-Bhineka Tunggal Ika.

B. Penelitian Relevan

1. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan oleh Hanim Nafingah & Oktaviani Adhi Suciptaningsih pada tahun 2024 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbantuan Aplikasi *Heyzine* untuk Pembelajaran IPAS Materi Kayanya Negeriku Kelas 4 SD”. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar *digital flipbook* dengan berbantuan aplikasi *heyzine* mata Pelajaran IPAS kelas IV SD. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *R & D* dengan model 4-D.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menghitung persentase hasil dari validasi ahli materi, ahli media, respon pendidik dan peserta didik. Hasil validasi dari ahli media memperoleh 82,3% dimana dikategorikan “sangat layak”. Hasil validasi ahli materi memperoleh nilai 84,5% dengan kategori “sangat layak”. Secara keseluruhan hasil dari uji coba skala kecil mendapatkan nilai rata-rata 92% masuk ke dalam kategori sangat layak (Nafingah et al., n.d., 2024).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar *digital flipbook*. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada materi pembelajaran. Penelitian ini memuat materi kekayaan negeriku pada mata pelajaran IPAS sedangkan penelitian sekarang memuat nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

2. Jurnal Kajian Pendidikan oleh Elva Susanti, Irwan Koto & Endang Widi Winarni pada tahun 2024 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berorientasi *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Pengetahuan Faktual dan Konseptual pada Materi Bunyi di Kelas IV SDN 104 Kota Bengkulu”. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar *digital flipbook* berorientasi *problem based learning* dalam meningkatkan pengetahuan faktual dan konseptual peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *R & D* dengan model 4-D.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar *digital flipbook* berorientasi *problem based learning* layak digunakan. Respon peserta didik positif, dengan 91% peserta didik memenuhi kriteria sangat layak. Bahan ajar ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan faktual dan konseptual, terbukti dari rata-rata skor N-gain pada kelas eksperimen sebesar 0,63 (kategori sedang), sedangkan pada kelas kontrol hanya 0,20 (kategori rendah). Secara keseluruhan penelitian ini

menunjukkan bahwa bahan ajar *digital flipbook* berorientasi *problem based learning* layak digunakan (Susanti et al., 2024).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar *digital flipbook*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini mengembangkan bahan ajar *digital flipbook* yang berorientasi pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan tujuan meningkatkan pengetahuan faktual dan konseptual peserta didik dalam mempelajari materi bunyi pada mata pelajaran IPAS, sedangkan penelitian sekarang yaitu mengembangkan bahan ajar *digital flipbook* memuat nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

3. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar oleh Liana Santi, Patricia H.M Lubis & Nila Kesumawati pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Siklus Air Berbasis *Flipbook Digital* pada Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa bahan ajar siklus air berbasis *flipbook digital* pada kelas V sekolah dasar sudah memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan. Penelitian ini menggunakan metode *R&D* dengan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari lima tahapan yaitu *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*.

Adapun hasil validasi oleh validator memperoleh nilai rata-rata 85,46% dengan kategori sangat valid. Hasil kepraktisan angket respon peserta didik berada pada kategori sangat praktis dengan nilai rata-rata 83,25%. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan

bahan ajar siklus air berbasis *digital flipbook* pada kelas V SD dikategorikan sangat valid dan sangat praktis sehingga layak untuk digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah (Acep et al., n.d., 2023).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar *digital flipbook*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini mengembangkan bahan ajar *digital flipbook* memuat materi siklus air, sedangkan penelitian sekarang yaitu mengembangkan bahan ajar *digital flipbook* memuat nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

4. Penelitian Pendidikan Dasar oleh Siti Ropiah Adawiyah & Prima Gusti Yanti pada tahun 2024 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* pada Materi Menulis Puisi Kelas IV SDN Pesanggrahan 05, Jakarta Selatan”. Penelitian ini berfokus pada pengembangan bahan ajar *digital flipbook* pada materi menulis puisi kelas IV di SDN Pesanggrahan 05. Penelitian ini menggunakan model *ADDIE*.

Dari hasil uji coba produk pada 32 peserta didik melalui hasil pengisian google form menunjukkan bahwa 64,28% dari responden menyatakan bahwa *digital flipbook* sangat menarik, sementara 35,72% menyatakan bahwa itu menarik, dari total keseluruhan responden sebanyak 100%. Proses validasi melibatkan respon pendidik, yang memberikan penilaian sebesar 95% dengan kategori sangat menarik. Pengembangan bahan ajar *digital flipbook* pada materi menulis puisi kelas IV SDN

Pesanggrahan 05 terbukti berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan prestasi belajar (Adawiyah et all., 2024).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar *digital flipbook*. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada materi pembelajaran. Penelitian ini memuat materi menulis puisi sedangkan penelitian sekarang memuat nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

5. Jurnal *Education* oleh Aulia Usman, Nurul Kemala Dewi & Dyah Indraswati pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Elektronik *Flipbook* pada Materi Kegiatan Ekonomi untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar elektronik *flipbook* yang layak dalam proses pembelajaran dan mengetahui cara penggunaan bahan ajar elektronik *flipbook* materi kegiatan ekonomi kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model penelitian 4D dari Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahap yaitu: pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran.

Hasil validasi kelayakan oleh ahli media mendapat rata-rata persentase sebesar 82,8% kategori layak dan hasil validasi kelayakan oleh ahli materi terhadap bahan ajar yang dikembangkan memperoleh rata-rata persentase 86,4% sangat layak. Uji coba kepraktisan dilakukan oleh pendidik dan peserta didik kelas IVA SDN 48 Cakranegara menunjukkan

bahwa bahan ajar elektronik *flipbook* yang dikembangkan praktis dan mudah digunakan dibuktikan dengan masing-masing skor rata-rata persentase yaitu 90,3% dan 88,9%. Berdasarkan hasil uji validasi kelayakan dan dan uji coba kepraktisan dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar elektronik *flipbook* materi kegiatan ekonomi pada kelas IV SD dinyatakan layak dan praktis digunakan (Usman et al., 2023).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar *digital flipbook*. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada materi pembelajaran. Penelitian ini memuat materi kegiatan ekonomi untuk peserta didik sedangkan penelitian sekarang memuat nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuti Yuningsi, Dessy Wardiah & Endang Surtiyono pada tahun 2024 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Flipbook Digital* Berbasis Canva pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan produk bahan ajar *flipbook digital* berbasis canva yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini yaitu pengembangan (*R&D*) mengacu pada model ADDIE yang terdiri dari *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk bahan ajar *flipbook digital* berbasis canva yang dikembangkan dalam penelitian ini, terdapat

tiga aspek yang dinilai dalam kevalidan ini, yaitu media, materi dan bahasa. Adapun hasil validasi oleh validator memperoleh nilai rata-rata 85,46% dengan kategori sangat valid, dengan tingkat kevalidan memperoleh 93% dengan kategori “sangat valid”. Untuk hasil kepraktisan berdasarkan pada uji coba lapangan *one to one* memperoleh 94% dan uji coba lapangan *small group* 90,2% jadi dikategorikan “sangat praktis”. Kemudian hasil nilai keefektifan mendapat persentase 81,81% dengan kategori baik (Yuningsi et al., 2024).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar *digital flipbook*. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada mata pembelajaran. Penelitian ini memuat mata Pelajaran IPA sedangkan penelitian sekarang memuat nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

7. Jurnal Pendidikan oleh Siti Aisyah Nur, Atiqoh & Hari Karyano pada tahun 2024 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Elektronik *Flipbook* Berbasis Kearifan Lokal sebagai Sumber Belajar Muatan IPS Bagi Peserta Didik Kelas V”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar elektronik *flipbook* berbasis kearifan lokal sebagai sumber belajar muatan IPS bagi peserta didik kelas V. Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi kelayakan oleh ahli media mendapat rata-rata persentase sebesar 88% kategori sangat

layak dan hasil validasi kelayakan oleh ahli materi terhadap bahan ajar yang dikembangkan memperoleh rata-rata persentase 94,29% sangat layak. Uji coba kepraktisan dilakukan oleh pendidik dan peserta didik kelas V SDN Kebonsari Kulon 1 Probolinggo menunjukkan bahwa bahan ajar elektronik *flipbook* yang dikembangkan praktis dan mudah digunakan dibuktikan dengan masing-masing skor rata-rata persentase yaitu 90% dan 82% (Kearifan et al., 2024).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar *digital flipbook*. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada materi pembelajaran. Penelitian ini memuat materi kearifan lokal dalam pada Pelajaran IPS sedangkan penelitian sekarang memuat nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

8. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah oleh Diana Rossa Martatiyana, Lina Novita & Ratih Purnamasari pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Flipbook* Manfaat Energi Kelas IV di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan produk bahan ajar *flipbook* tema 2 subtema 1 energi pembelajaran 1 di kelas IV SDN Semplak 1 kota Bogor dan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar *flipbook* yang dikembangkan. Penelitian ini yaitu penelitian pengembangan dengan menggunakan model *ADDIE* yang meliputi analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi kelayakan oleh ahli media mendapat rata-rata persentase sebesar 92,50% kategori sangat layak dan hasil validasi kelayakan oleh ahli materi terhadap bahan ajar yang dikembangkan memperoleh rata-rata persentase 92,30% sangat layak. Hasil validasi kelayakan oleh ahli bahasa mendapatkan perolehan nilai sebesar 90,90% kategori sangat layak. Tanggapan/respon peserta didik memperoleh nilai persentase 81,38% kategori sangat layak. Menurut hasil riset disimpulkan bahan ajar *flipbook* ini telah teruji, menarik dan sangat layak dipakai peserta didik untuk belajar (Diana et al., n.d., 2022).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar *digital flipbook*. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada materi pembelajaran. Penelitian ini memuat materi manfaat energi sedangkan penelitian sekarang memuat nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

9. Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan oleh Septi Novita Panjaitan & Ulian Barus pada tahun 2024 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Interaktif *Flipbook* Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Materi Cinta Indonesia Kelas V SD Negeri 101922 Beringin”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar interaktif *flipbook* berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada materi cinta Indonesia di kelas V SD. Penelitian ini yaitu penelitian pengembangan dengan model *ADDIE*.

Hasil penelitian ini adalah hasil ahli pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kelas V SD memperoleh nilai presentase 97% dengan kategori sangat layak. Hasil ahli bahasa memperoleh nilai presentase 97%. Hasil validasi ahli materi memperoleh nilai presentase 97% dengan kategori sangat layak. Hasil respon yang terdiri dari 12 peserta didik melalui angket yang diberikan memperoleh nilai presentase 96% dengan kategori sangat layak. Hal ini dapat dikatakan bahwa bahan ajar interaktif *flipbook* sudah dikatakan dengan kriteria sangat layak/valid untuk digunakan (Novita Panjaitan et al., n.d., 2024).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar *digital flipbook*. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada materi pembelajaran. Penelitian ini memuat materi cinta Indonesia sedangkan penelitian sekarang memuat materi nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

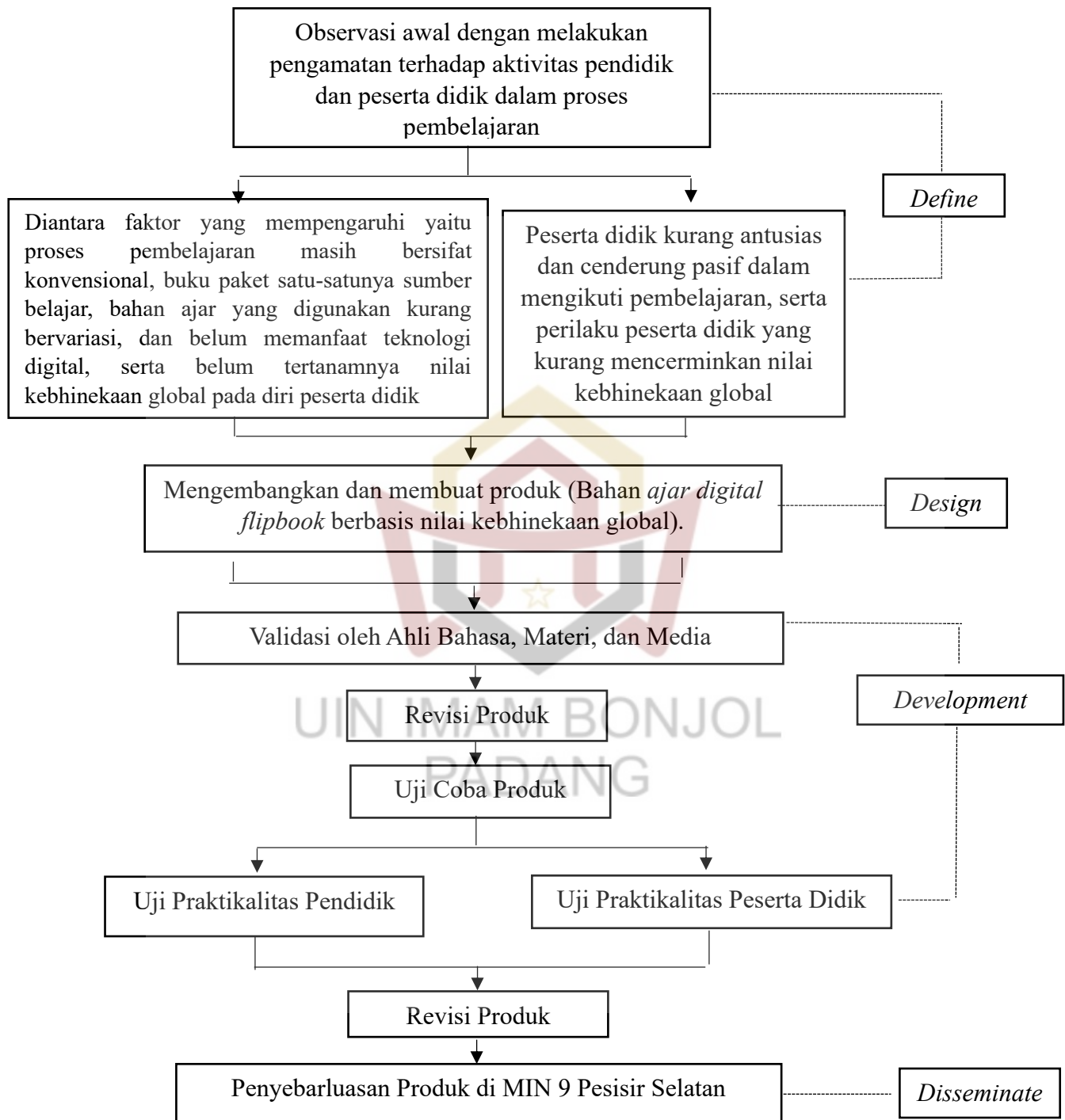
10. *Journal of Education Research* oleh Karni Lestari, Burhan Eko Purwanto & Muntoha Nasuca pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* dalam Peningkatan Literasi Sains di SDN Kalisapu 04”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar *digital flipbook* dalam meningkatkan literasi sains dan keefektifan bahan ajar *digital flipbook* meningkatkan literasi sains. Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation & Evaluation*).

Hasil penelitian dari ahli materi memperoleh nilai presentase 86% dengan kategori sangat layak. Hasil validasi ahli media memperoleh nilai presentase 95% dengan kategori sangat layak. Hasil respon peserta didik memperoleh nilai presentase 90,50% dengan kategori sangat layak. Hal ini dapat dikatakan bahwa bahan ajar *digital flipbook* cukup efektif untuk meningkatkan literasi sains peserta didik di SDN Kalisapu 04 (Lestari et al., 2023).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar *digital flipbook*. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada materi dan tujuan pembelajaran. Penelitian ini untuk meningkatkan literasi sains sedangkan penelitian sekarang memuat nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

C. Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian pengembangan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat dan strategi pembelajaran, digunakan untuk mengatasi pembelajaran di kelas/laboratorium, dan bukan untuk menguji teori. Penelitian pengembangan adalah usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan. Pengembangan atau sering disebut juga sebagai penelitian pengembangan ini dilakukan untuk menjembatani antara penelitian dan praktik pendidikan (Agus Rustamana et al., 2024:60).

Strategi dalam *R&D* dimaksudkan untuk mengembangkan suatu produk baru untuk menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut bisa berupa media pembelajaran, bahan ajar, model pembelajaran, program komputer, pelatihan, bimbingan, alat evaluasi dan sebagainya.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan yang menjadi acuan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan Sammel dan Semmel. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *define*, *design*, *development*, dan *disseminate*, atau diadaptasi menjadi model 4D yaitu, pendefinisian, perencanaan, pengembangan, dan penyebaran (Adeo et al., n.d. 2022:26).

Semua tahap ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan dengan model 4D sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian (*define*) adalah tahap untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pendidik. Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang harus dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD.

Dalam konteks pengembangan bahan ajar, tahap pendefinisian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Analisis Ujung Depan

Tahap analisis ujung depan dapat dilakukan untuk menganalisis masalah apa yang terjadi di lapangan. Analisis ini ditujukan kepada pendidik dengan menanyakan permasalahan yang dihadapi ketika proses belajar mengajar, serta harapan pendidik tentang perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini. Instrumen yang digunakan untuk menganalisis ujung depan adalah menggunakan wawancara.

Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai satu orang pendidik selaku wali kelas V yaitu Ibuk Eni Mailina, S.Pd, wawancara yang dilakukan dengan pendidik terkait dengan permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih bersifat konvensional, dimana pendidik masih menggunakan buku cetak sebagai satu-satunya sumber belajar. Bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Hal ini membuat pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik bagi peserta didik. Selain itu, peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan terlihat kurang antusias saat mengikuti pembelajaran.

Selain itu, ditemukan perilaku peserta didik yang menunjukkan belum tertanamnya nilai kebhinekaan global. Salah satunya, masih ada peserta didik yang mengejek teman karena membawa makanan atau memiliki kebiasaan berbeda. Perilaku ini menunjukkan bahwa

indikator mengenal dan menghargai budaya belum tercapai, sebab peserta didik belum terbiasa menerima dan menghormati perbedaan kecil dalam keseharian. Sebagian peserta didik juga terlihat pasif dan kurang berani menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas. Hal ini berkaitan dengan indikator komunikasi dan interaksi antar budaya, karena peserta didik belum terbiasa berkomunikasi dan berinteraksi secara terbuka, apalagi ketika terdapat perbedaan pandangan.

Selain itu, peserta didik cenderung membentuk kelompok hanya dengan teman tertentu yang dianggap sama, sehingga kurang terbuka dalam bergaul dengan seluruh teman. Perilaku ini belum sesuai dengan indikator refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, sebab seharusnya peserta didik mampu bekerjasama dengan semua teman tanpa membedakan. Sikap kurang peduli terhadap teman berbeda kebiasaan maupun kemampuan juga menunjukkan lemahnya indikator berkeadilan sosial, karena peserta didik belum terbiasa menunjukkan empati dan kepedulian kepada teman.

Berdasarkan analisis wawancara, maka dapatlah sebuah solusi yaitu dengan menyediakan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD. Temuan dari wawancara menunjukkan bahwa bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dinilai mampu memberikan solusi, karena bahan

ajar ini dapat menyajikan materi secara interaktif, visual dan kontekstual. Selain itu, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Bahan ajar *digital flipbook* juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai kebhinekaan global melalui penyajian konten yang menarik dan relevan.

b. Analisis Peserta Didik

Sebelum merancang, pendidik harus mengenali karakteristik peserta didik terkait bahan ajar yang digunakan. Hal yang harus dipertimbangkan untuk mengetahui karakteristik peserta didik adalah kemampuan akademik individu, karakteristik fisik, kemampuan kerja kelompok, motivasi belajar, latar belakang, ekonomi dan sosial, serta pengalaman belajar sebelumnya. Peserta didik cenderung menggunakan suatu hal yang menarik dan penuh warna yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat peserta didik dalam belajar.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas dilakukan dengan cara mengidentifikasi tugas yang terstruktur sesuai dengan materi pembelajaran. Hal yang dapat dilakukan pada tahap ini yaitu dengan menganalisis tugas dari setiap topik pelajaran dalam sebuah bab pembelajaran.

d. Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengidentifikasi kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara umum. Peneliti berupaya untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan pembelajaran yang khusus berkontribusi secara efektif terhadap tujuan pembelajaran yang lebih komprehensif. Analisis tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan daftar tabel analisis tujuan pembelajaran.

Tabel 3.1 Analisis Tujuan Pembelajaran

Topik (BAB III) “Keragaman di Indonesia”	Tujuan Pembelajaran
Topik A: Keragaman di Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman di Indonesia
Topik B: Cara Melestarikan Keragaman di Indonesia	Peserta didik mampu menjelaskan cara melestarikan keragaman di Indonesia
Topik C: Cara Menghormati Keragaman di Indonesia	Peserta didik mampu menjelaskan cara menghormati keragaman di Indonesia

e. Analisis Konsep

Untuk memastikan kejelasan dan ketepatan materi pembelajaran, analisis konsep dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan diajarkan dan menyusunnya secara terstruktur. Analisis ini juga berfungsi untuk menetapkan fakta,

konsep, prinsip, dan prosedur yang menjadi target penguasaan peserta didik. Dengan demikian, perangkat pembelajaran yang dikembangkan akan menyajikan konsep-konsep yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini membahas tentang produk awal. Produk awal harus memperhatikan komponen kelayakan agar layak digunakan di dunia pendidikan nantinya.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

a. Mendesain Tampilan Bahan Ajar dengan Menggunakan Canva

Menentukan rancangan tampilan ukuran, tulisan yang berhubungan dengan materi dan latar warna yang menarik bagi peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi bahan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi.

b. Pemilihan Format Bahan Ajar

Pada bagian ini pemilihan format dalam pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila, format yang dipilih akan memenuhi karakter menarik, memudahkan, dan membantu dalam proses pembelajaran.

c. Rancangan Pembelajaran

Setelah memilih bahan ajar serta menentukan format yang akan digunakan dalam pembelajaran yang akan dikembangkan, selanjutnya peneliti dapat menyusun rancangan bahan ajar.

Hasil rancangan yang peneliti buat terdiri dari:

1) Tampilan *cover*

Tampilan *cover* pada bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dirancang sebegus mungkin dengan perpaduan warna serta gambar yang menarik.

2) Menyusun kata pengantar

Kata pengantar menunjukkan kata-kata salam penyusun kepada pembaca serta berisi tentang ucapan Syukur penyusun sehingga dapat mengembangkan bahan ajar ini. Kemudian kata pengantar juga berisi tentang permohonan maaf kepada pembaca apabila terdapat kesalahan pada bahan ajar serta ucapan terima kasih penyusun kepada semua pihak yang turut terlibat dalam pengembangan bahan ajar ini.

3) Merumuskan CP, TP, ATP dan peta konsep

Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global juga merumuskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan peta konsep. Pada judul menggunakan *font open sauce* dengan ukuran 19 sedangkan

pada isi menggunakan *font cambria* ukuran 17. Kemudian pada halaman peta konsep pada judul menggunakan *font cambria* dengan ukuran 30 sedangkan isi menggunakan *font ggalin* dengan berukuran 19.

4) Merancang materi, gambar dan video yang terdapat dalam bab III

Materi ditulis menggunakan *font open sauce* berukuran 15 dan berwarna hitam. Materi juga ditambah dengan nilai kebhinekaan global. Pada materi peneliti juga menambahkan gambar dan video yang berkaitan dengan materi.

5) Merancang uji kompetensi

Uji kompetensi pada bahan ajar disusun dengan 20 pertanyaan pilihan ganda, 10 pertanyaan isian, 5 pertanyaan essay, 5 remedial, dan 5 pengayaan.

6) Menyusun daftar pustaka

Daftar pustaka berisi rujukan yang digunakan oleh penulis dalam merancang materi pada bahan ajar. Setelah semuanya selesai didesain, selanjutnya merubah ke bentuk *digital flipbook* dengan menggunakan heyzine.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tujuan tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran berupa bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global. Setelah dilakukan desain produk, kemudian dilakukan validasi desain yang terdiri dari validasi ahli. Validasi ini merupakan proses atau

kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global sudah dikatakan efisien. Validasi ahli ini dilakukan oleh ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media. Pada langkah ini akan didapatkan masukan dari validator sebagai bahan perbaikan bahan ajar kedepannya sebelum diujikan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini, tahap pengembangan merupakan tahap pembuatan bahan ajar, selain itu pada tahap ini bahan ajar direvisi oleh ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media agar mendapat perbaikan setelah divalidasi kelayakannya untuk digunakan dalam penelitian.

Langkah yang dilakukan pada tahap pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

a. Validasi Ahli (*Expert Appraisal*)

Expert appraisal adalah teknik untuk mendapatkan saran perbaikan materi dengan melakukan penilaian oleh ahli dan saran perbaikan perangkat pembelajaran yang dikembangkan, selanjutnya direvisi sesuai saran ahli. Penilaian ahli diharapkan membuat perangkat pembelajaran lebih tepat, efektif, teruji, dan memiliki teknik yang tinggi (Anggraeni et al., 2024: 3).

1) Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa bertujuan untuk menguji kelayakan dari bahasa yang digunakan dalam bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila dimana hal itu sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Validasi

ini juga menggunakan lembar instrumen penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa. Aspek yang dinilai dalam validasi ini adalah kesesuaian bahasa dan penggunaan tanda baca pada bahan ajar.

2) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk mengkaji kelayakan materi bab III Pendidikan Pancasila kelas V sesuai dengan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Validasi ini sama halnya dengan yang lain yaitu menggunakan lembar instrumen penilaian yang dilakukan oleh validator ahli materi. Aspek yang dinilai yaitu kualitas isi dan tampilan materi.

3) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media bertujuan untuk menguji kelayakan dari bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan Pancasila, ini juga menggunakan lembar instrumen penilaian yang dilakukan oleh ahli media. Aspek yang dinilai dalam validasi ini adalah kualitas isi, keterlaksanaan, penampilan bahan ajar, dan kriteria bahan ajar.

b. Revisi *Design*

Revisi *design* dilakukan berdasarkan masukan dan saran ahli dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan produk setelah dilakukan validasi oleh ahli, sehingga menghasilkan produk yang lebih baik. Jika produk dinyatakan tidak layak, maka akan dilakukan revisi sampai ahli mengatakan layak untuk dilanjutkan.

c. Tahap Praktikalitas

Pada tahap ini penilaian dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Pendidik dan peserta didik diminta untuk memberikan penilaian atau komentar terhadap bahan ajar yang telah dirancang oleh peneliti.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Pada kegiatan pengembangan bahan ajar ini, tahap penyebaran dilakukan dengan cara mensosialisasikan bahan ajar dalam jumlah yang terbatas kepada peserta didik. Tahap penyebaran ini dilakukan hanya di MIN 9 Pesisir Selatan kelas V saja. Penyebaran ini dimaksudkan untuk memperoleh respon, tanggapan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Apabila tanggapan dari pengguna bahan ajar sudah baik maka baru dilakukan pencetakan dalam jumlah banyak dan pemasaran supaya bahan ajar dapat digunakan dengan lebih luas. Dengan adanya keterbatasan waktu dan sumber daya, peneliti memfokuskan upaya pada pengembangan dan validasi produk, dan tidak melaksanakan tahap penyebaran.

D. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Uji validasi menunjukkan tingkat pengakuan dan pengesahan produk dari ahli, sehingga produk yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan. Pengujian validitas bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dilakukan oleh Ahli Bahasa, Ahli Materi, dan Ahli Media. Kevalidan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan

Pancasila, validator berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 orang ahli Bahasa yaitu Bapak Mahmud, S.Pd.I, M.Pd, 1 orang ahli Materi yaitu Ibu Eni Mailina, S.Pd, dan 1 orang ahli Media yaitu Ibu Dr. Zulvia Trinova, S.Ag, M.Pd. Validitas bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dilihat dari segi kelayakan bahasa, materi, dan media.

2. Subjek Uji Coba

Penelitian untuk uji coba validitas dan praktikalitas dapat dilihat sebagai berikut:

a. Subjek Uji Coba Validitas

Subjek uji coba validitas bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila terdiri dari 3 orang validator ahli 1 orang validator Bahasa yaitu Bapak Mahmud, S.Pd.I, M.Pd, 1 orang validator Materi yaitu Ibu Eni Mailina, S.Pd, dan 1 orang validator Media yaitu Ibu Dr. Zulvia Trinova, S.Ag, M.Pd.

b. Subjek Uji Coba Praktikalitas

1) Praktikalitas Pendidik

Subjek uji coba praktikalitas oleh 1 orang pendidik kelas V MIN 9 Pesisir Selatan yaitu Ibu Eni Mailina, S.Pd.

2) Praktikalitas Peserta Didik

Subjek uji coba praktikalitas peserta didik ada 20 orang peserta didik kelas V MIN 9 Pesisir Selatan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Data pada penelitian ini terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan yang diberikan oleh validator dalam pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.
- 2) Data kuantitatif diperoleh dari data skor yang diperoleh dari penyebaran angket validitas dan praktikalitas dari penyebaran angket dari pendidik dan peserta didik terhadap bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

b. Instrumen Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer dengan cara komunikasi dua arah (Indrajaya, 2023:21). Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pentingnya dilakukan pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V MIN 9 Pesisir

Selatan. Wawancara dilakukan kepada wali kelas V MIN 9 Pesisir Selatan.

2) Kuesioner/angket

Kuesioner atau angket adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian (Ardiansyah et al., n.d., 2023:2).

Kuesioner atau angket meliputi angket validasi dan praktikalisasi. Angket validasi diberikan kepada ahli yaitu ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media. Sedangkan angket praktikalisasi diberikan kepada pendidik dan peserta didik kelas V MIN 9 Pesisir Selatan.

3) Dokumentasi

Menurut Mustafa, banyak penelitian yang dalam analisisnya menggunakan data sekunder (data yang sudah tersedia), sehingga peneliti tinggal menyalin saja. Data sekunder dapat digunakan sebagai sarana pendukung memahami dan menjelaskan masalah yang akan diteliti agar lebih operasional dan memberi solusi permasalahan yang ada. Dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan selama penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis validitas produk dan praktikalitas produk. Validitas bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang telah dibuat dapat dilihat dari lembar validasi yang diisi oleh validator. Pembobotan lembar validasi dilakukan berdasarkan *skala likert*. *Skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Pernyataan positif mendapatkan bobot tertinggi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Pernyataan Validitas dan Praktikalitas

Pernyataan	Bobot Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Ario et al., 2020:1133)

Perhitungan data nilai akhir validitas dan praktikalitas bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan menggunakan rumus:

$$V = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Nilai validitas/praktikalitas bahan ajar

X = Skor yang diperoleh dari hasil validitas/praktikalitas bahan ajar

Y = Skor maksimum hasil validitas/praktikalitas bahan ajar.

Tabel 3.3 Presentase Kriteria Validitas dan Praktikalitas

No	Nilai	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Valid/Praktis
2	61% - 80%	Valid/Praktis
3	41% - 60%	Cukup Valid/Praktis
4	21% - 40%	Kurang Valid/Praktis
5	0% - 20%	Sangat Tidak Valid/Praktis

(Fadzillah Karira et all., 2023:120)

Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan pancasila dinyatakan valid dan praktis apabila hasil yang didapat berada pada rentang 61%-80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengumpulan data dari penelitian yang dilakukan, penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yaitu bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD yang valid dan praktis dengan menggunakan langkah pengembangan model 4D yang terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *define*, *design*, *development*, dan *disseminate*. Namun, dimodifikasi menjadi 3 tahap yang hanya mencapai pada tahap ketiga yaitu *development* dikarenakan keterbatasan waktu. Diharapkan melalui penelitian ini diperoleh hasil penelitian berupa pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global yang valid dan praktis dengan menggunakan 3 tahap dari 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap pendefinisian, terdapat beberapa langkah pokok yaitu tahap analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis tujuan pembelajaran, dan analisis konsep.

Berikut langkah-langkah pada tahap pendefinisian:

a. Analisis Ujung Depan (*font and analysis*)

Tahap yang dikenal sebagai analisis ujung depan kerap disebut sebagai analisis kebutuhan. Tahap ini bertujuan untuk mengungkapkan akar masalah yang ada dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya

menuntut adanya upaya pengembangan bahan ajar. Pengumpulan data yang dilakukan pada tahap ini yaitu dengan wawancara kepada pendidik selaku wali kelas V di MIN 9 Pesisir Selatan. Wawancara dilakukan bersama Ibuk Eni Mailina, S.Pd selaku pendidik kelas V MIN 9 Pesisir Selatan. Hasil Wawancara dapat dilihat dari tabel 4.1:

Tabel 4.1
Hasil Wawancara Pendidik

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
		Ibuk Eni Mailina, S.Pd
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V selama ini buk?	Selama ini pembelajaran masih kami lakukan secara konvensional, dengan menggunakan buku cetak sebagai sumber utama. Belum ada pengembangan bahan ajar lain yang lebih variatif.
2.	Apakah peserta didik terlihat antusias selama mengikuti pembelajaran buk?	Tidak semua peserta didik antusias. Beberapa terlihat pasif, dan kurang tertarik mengikuti pelajaran, apalagi jika hanya membaca atau mendengarkan penjelasan dari buku.
3.	Apakah Ibuk pernah menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Ibuk jarang menggunakan media digital karena keterbatasan dan juga belum sempat mengembangkan sendiri. Biasanya hanya menggunakan buku cetak dan papan tulis.
4.	Apakah dalam interaksi sehari-hari, Ibuk pernah menemukan peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai kebhinekaan global?	Ya, ada beberapa peserta didik yang suka mengejek temannya karena kebiasaan atau latar belakang yang berbeda. Misalnya ada yang menertawakan teman karena warna kulit yang lebih gelap.
5.	Apakah pada bahan ajar yang Ibuk gunakan sudah mengintegrasikan nilai kebhinekaan global?	Belum mengintegrasikan nilai kebhinekaan global.

(Wali kelas V MIN 9 Pesisir Selatan, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan pendidik selaku wali kelas kelas V, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih dilakukan secara konvensional dengan mengandalkan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar. Bahan ajar yang digunakan belum bervariasi dan belum memanfaatkan teknologi digital, sehingga pembelajaran kurang menarik dan peserta didik cenderung pasif. Selain itu, perilaku peserta didik yang menunjukkan belum tertanamnya nilai kebhinekaan global, seperti mengejek teman yang berbeda kebiasaan atau latar belakang. Hal ini terjadi karena bahan ajar yang digunakan belum mengintegrasikan nilai kebhinekaan global.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global yang dapat membantu pendidik dalam mempermudah pembelajaran, bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global dapat menarik perhatian peserta didik karena menyajikan materi secara interaktif, visual, dan kontekstual. Selain itu, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai kebhinekaan global melalui penyajian konten yang menarik dan relevan.

b. Analisis Peserta Didik (*learner analysis*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta didik untuk mengetahui karakteristik dan aktivitas peserta didik sesuai dengan rancangan pengembangan produk. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran masih bersifat konvensional, dimana pendidik menggunakan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar. Bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Hal ini membuat pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik bagi peserta didik. Selain itu, peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan terlihat kurang antusias saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, juga ditemukan perilaku peserta didik yang menunjukkan belum tertanamnya nilai kebhinekaan global, seperti mengejek teman yang berbeda kebiasaan atau latar belakang.

Berdasarkan permasalahan ini peneliti ingin mengembangkan sebuah bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global yang dapat membantu pendidik dalam mempermudah pembelajaran, bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global dapat menarik perhatian peserta didik karena menyajikan materi secara interaktif, visual, dan kontekstual. Selain itu, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Bahan

ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai kebhinekaan global melalui penyajian konten yang menarik dan relevan.

c. Analisis Tugas (*task analysis*)

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tugas yang terstruktur sesuai materi pendidikan Pancasila serta mendukung pencapaian nilai-nilai kebhinekaan global. Materi mencakup pada bab III keragaman di Indonesia. Pada tahap ini, peserta didik diberikan tugas berupa membaca kasus yang disajikan dalam bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kasus tersebut berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai kebhinekaan global.

d. Analisis Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global ini dibuat dan dirancang untuk pembelajaran pada bab III keragaman di Indonesia. Berikut tujuan pembelajaran pada topik ini:

1) Topik A

Tujuan topik A adalah peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman di Indonesia. Peserta didik dapat memahami faktor penyebab keragaman di Indonesia dan bentuk-bentuk keragaman di Indonesia seperti: keragaman agama,

keragaman suku bangsa, keragaman bahasa daerah, keragaman rumah adat, keragaman pakaian adat daerah, keragaman senjata tradisional, keragaman makanan tradisional, keragaman tari tradisional, keragaman lagu daerah, dan keragaman alat musik tradisional. Penulis kemudian mengembangkan dalam bahan ajar *digital flipbook* dengan menambahkan penguatan nilai kebhinekaan global.

2) Topik B

Tujuan topik B adalah peserta didik mampu menjelaskan cara melestarikan keragaman di Indonesia. Peserta didik mampu menjelaskan keuntungan adanya keragaman dan cara melestarikan keragaman di Indonesia. Penulis kemudian mengembangkan dalam bahan ajar *digital flipbook* dengan menambahkan penguatan nilai kebhinekaan global.

3) Topik C

Tujuan topik C adalah peserta didik mampu menjelaskan cara menghormati keragaman di Indonesia. Penulis kemudian mengembangkan dalam bahan ajar *digital flipbook* dengan menambahkan penguatan nilai kebhinekaan global.

e. Analisis Konsep

Sesuai dengan CP, TP dan ATP, maka peneliti memilih bab III keragaman di Indonesia. Bab III yang peneliti kembangkan dalam bahan ajar terbagi dalam tiga topik yaitu topik A keragaman di

Indonesia, topik B cara melestarikan keragaman di Indonesia, dan topik C cara menghormati keragaman di Indonesia. Penulis kemudian mengembangkan dalam bahan ajar *digital flipbook* dengan menambahkan penguatan nilai kebhinekaan global.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini bertujuan untuk merancang bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang akan dikembangkan oleh peneliti. Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global ini berisi materi, gambar dan video. Dalam perancangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global ini telah dilaksanakan beberapa tahapan, antara lain:

a. Mendesain Tampilan

Menentukan dan merancang warna tampilan atau warna *background*, ukuran, jenis tulisan, warna tulisan, serta mencari gambar dan video yang sesuai dengan materi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi bahan ajar yang relevan dengan karakteristik materi. Warna yang dipilih merupakan warna yang menarik bagi peserta didik, dan tulisan yang memiliki bentuk menarik akan menambah kesan bagus dari bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global itu sendiri. Warna *background* yang peneliti pakai adalah dominan warna merah marron. Tulisan pada bahan ajar adalah *font montserrat, open sans, cambria, garet, gaganin, dan open sauce*.

b. Pemilihan Format

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti memilih format atau tampilan bahan ajar sebagai produk yang dikembangkan. Ketepatan dalam pemilihan bahan atau format akan membuat bahan ajar terlihat menarik untuk peserta didik. Tampilan bahan ajar ini berisi media visual yaitu materi, gambar dan video yang berkaitan dengan materi bab III Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD.

c. Rancangan Bahan Ajar

Setelah memilih bahan ajar serta menentukan format yang akan digunakan dalam bahan ajar yang akan dikembangkan, selanjutnya peneliti dapat menyusun rancangan bahan ajar. Adapun hasil rancangan yang peneliti buat terdiri dari:

- 1) Tampilan *cover* bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global

Tampilan *cover* dirancang sebgas mungkin dengan menggunakan warna yang serasi. Tampilan pembuka dirancang dengan menggunakan gambar burung garuda. *Cover* juga berisi identitas buku, mata pelajaran, kelas, judul bab, dan nama penulis.

- 2) Menyusun Kata Pengantar

Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global merumuskan kata pengantar. Pada halaman kata pengantar menggunakan jenis *font cambria* pada judul dengan ukuran 30 dan *font garet* pada isi dengan ukuran 14.

3) Merancang CP, TP, ATP, dan Peta Konsep

Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global juga merumuskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan peta konsep. Pada judul menggunakan *font open sauce* dengan ukuran 19 sedangkan pada isi menggunakan *font cambria* ukuran 17. Kemudian pada halaman peta konsep pada judul menggunakan *font cambria* dengan ukuran 30 sedangkan isi menggunakan *font galatin* dengan berukuran 19.

4) Merancang Materi, Gambar dan Video yang Terdapat dalam Bab III

Materi ditulis menggunakan *font open sauce* berukuran 15 dan berwarna hitam. Selain itu, materi juga diperkaya dengan muatan nilai kebhinekaan global yang relevan dengan konteks pembelajaran Pendidikan pancasila. Pada materi, peneliti juga menambahkan gambar dan video yang relevan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap isi materi serta meningkatkan daya tarik dalam proses pembelajaran.

5) Merancang Uji Kompetensi

Uji kompetensi pada bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global disusun dengan 20 pertanyaan pilihan ganda, 10 pertanyaan isian, 5 pertanyaan essay, 5 remedial, dan 5 pengayaan.

6) Menyusun Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi rujukan yang digunakan oleh penyusun dalam menyusun materi pada bahan ajar. Daftar pustaka dibuat dengan *background* berwarna putih dan merah marron dengan *font open sans* berukuran 15.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Setelah hal yang dibutuhkan peserta didik telah dirancang selanjutnya masuk ke tahap pengembangan. Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang valid dan praktis setelah direvisi oleh beberapa validator.

a. Tahap Validitas

Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila sebelum divalidkan oleh para dosen dan pendidik ahli terlebih dahulu divalidkan oleh satu orang pakar/ahli yang disebut validator *expert*. Validator *expert* instrumen divalidkan oleh Bapak Prof. Dr. Zainal Asril, M.Pd.

Tabel 4.2 Nama Validator *Expert*

No	Nama	Saran
1.	Prof. Dr. Zainal Asril, M.Pd (Dosen FTK UIN IB Padang)	Jelas langkah-langkahnya

Validitas bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dilakukan oleh 3 orang ahli terdiri dari 1 ahli media, 1 ahli bahasa dan 1 ahli materi. Hasil validasi dari dosen dan guru kelas digunakan untuk menentukan kelayakan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

Tabel 4.3 Nama Validator Produk

No	Validator	Jabatan
1.	Dr. Zulvia Trinova, S.Ag, M.Pd (Ahli Media)	Dosen PGMI FTK UIN Imam Bonjol Padang
2.	Mahmud, S.Pd,I, M.Pd (Ahli Bahasa)	Dosen PGMI FTK UIN Imam Bonjol Padang
3.	Eni Mailina, S.Pd (Ahli Materi)	Guru kelas V MIN 9 Pesisir Selatan

b. Tahap Praktikalitas

1) Praktikalitas oleh Pendidik

Tahap pengambilan data oleh pendidik terhadap produk dilakukan kepada 1 orang pendidik kelas V MIN 9 Pesisir Selatan.

Tabel 4.4 Nama Praktikalitas oleh Pendidik

No	Nama Pendidik	Keterangan
1.	Eni Mailina, S.Pd	Wali Kelas V

2) Praktikalitas oleh Peserta Didik

Tahap pengambilan data oleh peserta didik di MIN 9 Pesisir

Selatan dilakukan kepada 20 orang peserta didik kelas V.

B. Hasil Uji Coba Produk

1. Uji Validitas Ahli

Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di validasi oleh 3 orang ahli terdiri dari 1 ahli Bahasa yaitu Bapak Mahmud, S.Pd,I, M.Pd, Ahli Materi oleh Ibuk Eni Mailina, S.Pd dan ahli Media Ibuk Dr. Zulvia Trinova, S.Ag, M.Pd. Hasil validasi dari para ahli digunakan untuk menentukan kelayakan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

a. Validasi Ahli Bahasa

Tujuan dari validasi ahli bahasa yaitu menilai kelayakan bahasa pada produk bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang dikembangkan. Penilaian untuk penggunaan bahasa pada bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila divalidasi oleh validator. Indikator kelayakan bahasa berdasarkan instrumen validasi terdapat delapan pernyataan. Presentase hasil penggunaan bahasa pada bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Hasil Validasi Kelayakan Bahasa Oleh Validator

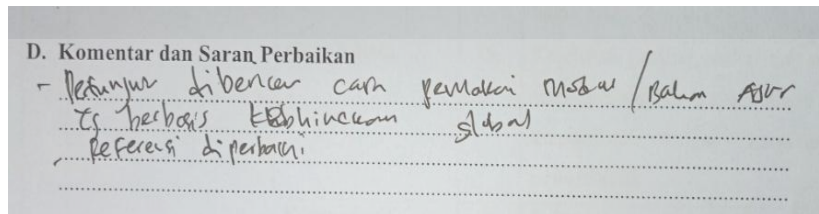
Aspek Penilaian	No Item	Nilai Validitas	Kriteria
Kesesuaian Bahasa	1	90%	Sangat Valid
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
Penggunaan Tanda Baca	7	80%	Valid
	8		
Jumlah Skor		170%	Sangat Valid
Rata-rata		85%	

Aspek yang dinilai oleh validator bahasa meliputi kesesuaian bahasa dan penggunaan tanda baca. Pada aspek kesesuaian bahasa, terdapat enam butir pernyataan yang memperoleh nilai validitas sebesar 90% yang dikategorikan sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam bahan ajar telah memenuhi kriteria kebahasaan yang baik.

Sementara itu, pada aspek penggunaan tanda baca yang terdiri dari dua butir pernyataan, diperoleh nilai validitas sebesar 80% dengan kategori valid. Secara keseluruhan, jumlah skor validitas mencapai 170% dan rata-rata sebesar 85% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Hasil pengolahan validitas dari segi kelayakan bahasa dapat dilihat

pada lampiran. Namun demikian, revisi tetap dilakukan berdasarkan tanggapan dan saran yang diberikan ahli bahasa.

Gambar 4.1
Saran Validator Bahasa



b. Validasi Ahli Materi

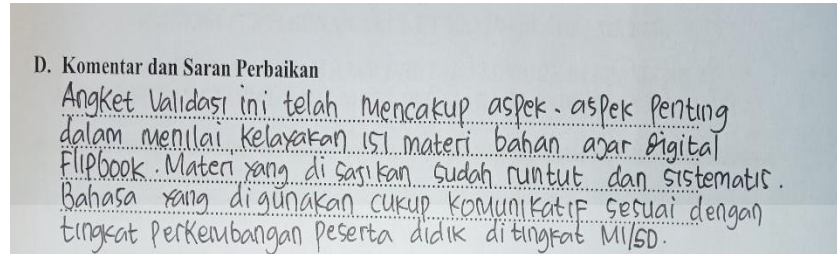
Penilaian untuk kelayakan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila divalidasikan oleh validator ahli materi atau isi. Indikator kelayakan materi atau isi berdasarkan instrumen validasi terdapat 12 pernyataan. Presentase hasil kelayakan isi bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Hasil Validasi Kelayakan Materi Oleh Validator

Aspek Penilaian	No Item	Nilai Validitas	Kriteria
Kualitas Isi	1	95%	Sangat Valid
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		
Kepadatan Materi	9	95%	Sangat Valid
	10		
	11		
	12		
Jumlah Skor		190%	Sangat Valid
Rata-rata		95%	

Aspek yang dinilai oleh validator meliputi kualitas isi dan kepadatan materi. Pada aspek kualitas isi, terdapat delapan butir pernyataan yang memperoleh nilai validitas sebesar 95% yang dikategorikan sangat valid. Sementara itu, pada aspek kepadatan materi yang terdiri dari empat butir pernyataan, diperoleh nilai validitas sebesar 95% dengan kategori sangat valid. Secara keseluruhan, jumlah skor validitas mencapai 190% dan rata-rata sebesar 95% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Hasil pengolahan validitas dari segi kelayakan materi dapat dilihat pada lampiran.

Gambar 4.2
Saran Validator Materi



c. Validasi Ahli Media

Kelayakan media yaitu penilaian untuk kelayakan pada bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang divalidasi oleh validator ahli media. Indikator kelayakan media berdasarkan instrumen validasi terdapat 9 pernyataan. Presentase hasil kelayakan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Hasil Validasi Kelayakan Media Oleh Validator

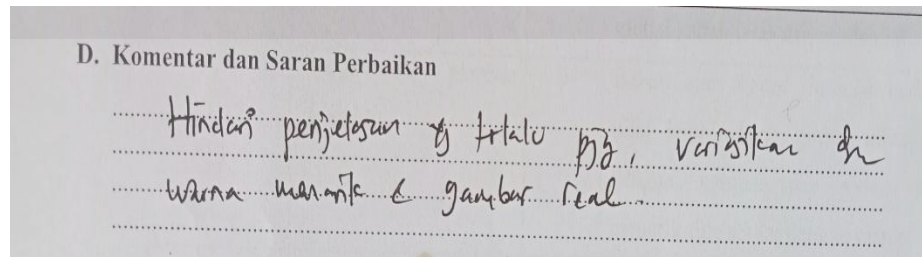
Aspek Penilaian	No Item	Nilai Validitas	Kriteria
Tampilan Bahan Ajar	1	96%	Sangat Valid
	2		
	3		
	4		
	5		
Kesesuaian Gambar dan Video	6	100%	Sangat Valid
	7		
Daya Tarik Bahan Ajar	8	90%	Sangat Valid
	9		
Jumlah Skor		286%	Sangat Valid
Rata-rata		95%	

Aspek yang dinilai oleh validator meliputi tampilan bahan ajar, kesesuaian gambar dan video, serta daya tarik bahan ajar. Pada aspek tampilan bahan ajar, terdapat lima butir pernyataan yang secara keseluruhan memperoleh nilai validitas sebesar 96% dikategorikan sangat valid.

Sementara itu, pada aspek kesesuaian gambar dan video yang terdiri dari dua butir pernyataan, diperoleh nilai validitas sebesar 100% dengan kategori sangat valid. Pada aspek daya tarik bahan ajar yang terdiri dari dua butir pernyataan, diperoleh nilai validitas sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Jumlah skor validitas dari seluruh aspek 286% dan nilai rata-rata adalah 95% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Hasil pengolahan validitas dari segi kelayakan media

dapat dilihat pada lampiran. Namun demikian, revisi tetap dilakukan berdasarkan tanggapan dan saran yang diberikan ahli media.

Gambar 4.3
Saran Validator Media



Tabel 4.8
Tampilan Revisi oleh Ahli

Aspek	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Bahasa	Belum terdapat cara pemakaian bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global	Produk telah direvisi dengan menambahkan petunjuk penggunaan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global

	Perbaiki penulisan referensi	Penulisan referensi sudah diperbaiki
		
Media	Hindari penjelasan yang terlalu Panjang	Penjelasannya sudah dipersingkat
		
	Berisikan dengan warna menarik dan gambar real	Tampilan telah diperbaiki menggunakan warna yang lebih menarik dan gambar real

	
Materi	Berdasarkan komentar dari ahli materi, bahwa materi pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> sudah runtut, sistematis, dan menggunakan bahasa yang komunikatif, serta sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sekolah dasar.

2. Tahap Praktikalitas

Setelah dilakukan tahap uji validitas bahasa, materi dan media langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti mengembangkan bahan ajar melalui tahap praktikalitas. Tahap praktikalitas ini merupakan tahap pengumpulan data mengenai keefisien waktu, kemudahan dan manfaat penggunaan bahan ajar. Lembar angket praktikalitas pendidik akan dinilai oleh Ibuk Eni Mailina, S.Pd selaku wali kelas V MIN 9 Pesisir Selatan. Sedangkan lembar angket praktikalitas peserta didik akan diisi oleh 20 orang peserta didik kelas V MIN 9 Pesisir Selatan.

a. Praktikalitas oleh Pendidik

Uji praktikalitas dilakukan oleh Ibuk Eni Mailina, S.Pd selaku wali kelas V MIN 9 Pesisir Selatan. Terdapat 11 pernyataan dan setiap indikator memperoleh skor 1-5. Presentase hasil praktikalitas oleh pendidik dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Hasil Praktikalitas Oleh Pendidik

Aspek Penilaian		No Item	Nilai Praktikalitas	Kriteria
Efesiensi waktu penggunaan bahan ajar	waktu	1	100%	Sangat Praktis
	bahan	2		
Kemudahan dalam pembelajaran	dalam	3	96%	Sangat Praktis
		4		
		5		
		6		
		7		
Manfaat		8	95%	Sangat Praktis
		9		
		10		
		11		
Jumlah Skor			291%	Sangat Praktis
Rata-rata			97%	

Aspek yang dinilai oleh pendidik meliputi efisiensi waktu penggunaan bahan ajar, kemudahan dalam pembelajaran, dan manfaat. Pada aspek efisiensi waktu penggunaan bahan ajar, terdapat dua butir

pernyataan yang secara keseluruhan memperoleh nilai praktikalitas sebesar 100% dikategorikan sangat praktis.

Sementara itu, pada aspek kemudahan dalam pembelajaran yang terdiri dari lima butir pernyataan, diperoleh nilai praktikalitas sebesar 96% dengan kategori sangat praktis. Pada aspek manfaat yang terdiri dari empat butir pernyataan, diperoleh nilai praktikalitas sebesar 95% dengan kategori sangat praktis. Jumlah skor praktikalitas dari seluruh aspek 291% dan nilai rata-rata adalah 97% yang termasuk dalam kategori sangat praktis.

Hasil pengolahan praktikalitas pendidik dapat dilihat pada lampiran. Dengan demikian, hasil analisis data angket respon oleh pendidik menunjukkan bahwa bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis.

Tabel 4.10 Komentar dan Saran Pendidik

Praktisi	Saran
Pendidik Kelas V MIN 9 Pesisir Selatan	Pengembangan bahan ajar <i>digital</i> dalam bentuk <i>flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global merupakan langkah yang tepat dan layak di pakai untuk mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Praktikalitas oleh Peserta Didik

Angket ini diberikan kepada 20 orang peserta didik yang terdiri dari peserta didik yang berkemampuan tinggi, peserta didik yang berkemampuan sedang, dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Terdapat 11 pernyataan dan setiap indikator memperoleh skor 1-5. Hasil angket praktikalitas oleh peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Hasil Praktikalitas Oleh Peserta Didik

Kriteria	No Item	Persentase %	Keterangan
Efisiensi waktu	1	91%	Sangat Praktis
	2		
Kemudahan menggunakan bahan ajar	3	86%	Sangat Praktis
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		
	9		
Manfaat	10	91%	Sangat Praktis
	11		
Jumlah skor		268%	Sangat Praktis
Rata-rata		89%	

Aspek yang dinilai oleh peserta didik meliputi efisiensi waktu penggunaan bahan ajar, kemudahan dalam pembelajaran, dan manfaat. Pada aspek efisiensi waktu penggunaan bahan ajar, terdapat dua butir

pernyataan yang secara keseluruhan memperoleh nilai praktikalitas sebesar 91% dikategorikan sangat praktis.

Sementara itu, pada aspek kemudahan dalam pembelajaran yang terdiri dari tujuh butir pernyataan, diperoleh nilai praktikalitas sebesar 86% dengan kategori sangat praktis. Pada aspek manfaat yang terdiri dari dua butir pernyataan, diperoleh nilai praktikalitas sebesar 91% dengan kategori sangat praktis. Jumlah skor praktikalitas dari seluruh aspek 268% dan nilai rata-rata adalah 89% yang termasuk dalam kategori sangat praktis.

Hasil pengolahan praktikalitas peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Dengan demikian, hasil analisis data angket respon oleh peserta didik menunjukkan bahwa bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis.

3. Analisis Data

Analisis data didasari pada kategori produk, yaitu valid dan praktis.

a. Analisis Data Validitas

Berdasarkan angket penilaian validitas yang diberikan kepada validator terhadap bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila terdapat tiga variabel penilaian yaitu validitas bahasa, validitas materi, dan validitas media. Ketiga variabel dijadikan dalam pernyataan presentase setiap indikator validasi bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai

kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dapat ditentukan dari presentase rata-rata semua pernyataan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Nilai Rata-rata oleh 3 Orang Validator

No	Indikator	Presentase %	Kategori
1	Kelayakan Bahasa	85%	Sangat Valid
2	Kelayakan Materi	95%	Sangat Valid
3	Kelayakan Media	95%	Sangat Valid
Nilai Rata-rata		92%	Sangat Valid

Hasil validasi bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global oleh 3 validator dapat disimpulkan bahwa ketiga validator diperoleh presentase rata-rata adalah 92% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan kualitas produk, maka bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global memenuhi kriteria sangat valid dan dapat digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran.

b. Analisis Data Praktikalitas

Berdasarkan angket penilaian praktikalitas yang diberikan kepada pendidik dan peserta didik terhadap bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global. Nilai praktikalitas dari 1 orang pendidik serta 20 peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Nilai Rata-rata Praktikalitas Bahan Ajar

No	Praktisi	Presentase %	Kategori
1	1 orang pendidik	97%	Sangat Praktis
2	20 peserta didik	89%	Sangat Praktis
Nilai Rata-rata		93%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil praktikalitas bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global sebesar 93% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan kualitas produk tersebut bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global sudah memenuhi kualitas sangat praktis.

C. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan pada uji validitas.

1. Aspek Validitas

a. Koreksi dari ahli bahasa

Saran untuk perbaikan yang diberikan oleh validator ahli bahasa yaitu petunjuk diberikan cara pemakaian bahan ajar yang berbasis nilai kebhinekaan global dan penulisan referensi diperbaiki.

b. Koreksi dari ahli materi

Saran atau komentar yang diberikan oleh ahli materi yaitu bahwa materi pada bahan ajar *digital flipbook* sudah runtut, sistematis, dan menggunakan bahasa yang komunikatif, serta sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sekolah dasar.

c. Koreksi dari ahli media

Saran untuk perbaikan yang diberikan oleh validator ahli media yaitu hindari penjelasan yang terlalu panjang, berisikan dengan warna menarik dan gambar real.

2. Aspek Praktikalitas

Saran atau komentar yang diberikan oleh pendidik adalah pengembangan bahan ajar *digital* dalam bentuk *flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global merupakan langkah yang tepat dan layak di pakai untuk mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

D. Pembahasan

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Magdalena et al., 2021:172). *Digital flipbook* adalah buku berbentuk file digital, yang pembacanya dapat membuka lembar demi lembar halaman *flipbook* sebagaimana layaknya membaca sebuah buku atau majalah pada umumnya (Fakultas et al., n.d., 2017:126).

Bahan ajar *digital flipbook* adalah bahan ajar yang berupa buku digital yang di dalamnya bisa memuat animasi, teks, gambar, video, dan audio. Selain itu, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Kartikasari et al., n.d., 2023:2).

Pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD dikembangkan dengan model 4D yang terdiri dari 4 tahap yaitu, *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), sedangkan tahap *dissiminate* (penyebaran) tidak dilakukan dalam penelitian ini mengingat keterbatasan waktu.

Selama proses penelitian terhadap pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global dilakukan dalam dua tahapan yang terdiri dari validitas dan praktikalitas. Analisis validitas dan praktikalitas yang telah peneliti lakukan selama proses penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Validitas Produk

Pada tahap validitas produk ini pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD materi bab III sesuai dengan rancangan yang telah disusun pada tahap perancangan, kemudian instrumen divalidasikan oleh 3 ahli yaitu 2 orang dosen dan 1 orang guru kelas, yaitu 1 orang ahli bahasa, 1 orang ahli materi, dan 1 orang ahli media.

Produk yang telah dikembangkan dalam penelitian dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria tertentu. “Standar valid apabila ahli mengatakan produk ini sesuai antara isi dengan tujuan yang dibuat (*state of the art*) dan komponen dari bahan ajar saling terkait dan konsisten antara satu dengan yang lain”. “Data uji validitas didapatkan berdasarkan analisis dari tiga aspek yaitu bahasa, materi, dan media,”. Hasil analisis

data menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid berdasarkan penilaian validator.

Penilaian validator dari segi bahasa mencakup, a) kesesuaian bahasa, dan b) penggunaan tanda baca. Penilaian validator dari segi materi yaitu a) kualitas isi, dan b) kepadatan materi, serta Penilaian validator dari segi media mencakup a) tampilan media, b) kesesuaian gambar, dan c) daya tarik. Dari hasil penilaian diperoleh nilai rata-rata ahli bahasa pada bahan ajar adalah 85%, nilai rata-rata ahli materi sebesar 95%, dan ahli media sebesar 95% dengan kategori semuanya sangat valid.

Nilai sangat valid ini merupakan hasil dari penyajian materi bahan ajar dan kelayakan isi bahan ajar. Dengan melihat hasil data penelitian dan validator, hal ini membuktikan bahwa bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD sudah memenuhi syarat sebagai bahan ajar yang sudah layak digunakan.

Bahan ajar *digital flipbook* adalah bahan ajar yang berupa buku digital yang di dalamnya bisa memuat animasi, teks, gambar, video, dan audio. Selain itu, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Kartikasari et al., n.d., 2023:2).

Nilai kebhinekaan global merupakan tujuan utama dari Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan untuk memupuk rasa saling menghargai dan memberikan kesempatan untuk membentuk budaya baru yang positif

tanpa menentang budaya leluhur, untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila yang berkebhinekaan global, ada empat faktor sebagai kuncinya yakni mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antar budaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, dan berkeadilan sosial (Patria et al., 2023:2).

Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Indonesia dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, serta menanamkan nilai kebhinekaan global kepada peserta didik. Nilai kebhinekaan global mencerminkan karakter pelajar Indonesia yang mampu mempertahankan budaya leluhur, lokalitas serta identitasnya, memiliki pemikiran terbuka ketika berinteraksi dengan budaya yang berbeda, sehingga dapat menumbuhkan sikap menghargai dan membentuk budaya-budaya baru yang positif serta tidak bertentangan dengan budaya leluhur yang dimiliki oleh bangsa (Ni O et al., n.d., 2022:130).

Penerapan nilai kebhinekaan global dikatakan sangat penting karena di dalam dunia pendidikan masih ditemukan peserta didik yang kurang menunjukkan sikap toleransi dan belum terbiasa menghargai perbedaan, baik dalam hal budaya, suku, maupun bahasa teman-teman sekelasnya. Hal ini tercermin dari perilaku sehari-hari seperti ejekan, pengelompokan teman, dan kurangnya empati dalam interaksi sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai kebhinekaan global belum terintegrasi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran masih bersifat konvensional, dimana pendidik menggunakan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar. Bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Hal ini membuat pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik bagi peserta didik. Selain itu, peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan terlihat kurang antusias saat mengikuti pembelajaran.

Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat membantu pendidik dalam mempermudah pembelajaran, bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global dapat menarik perhatian peserta didik karena menyajikan materi secara interaktif, visual, dan kontekstual. Selain itu, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai kebhinekaan global melalui penyajian konten yang menarik dan relevan.

Signifikansi dari bahan ajar ini diperkuat oleh hasil validator yang menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid. Dengan penilaian rata-rata ahli bahasa sebesar 85% (mencakup kesesuaian bahasa dan penggunaan tanda baca), ahli media sebesar 95% (mencakup tampilan media, kesesuaian gambar, video dan daya Tarik), serta ahli materi sebesar 95% (mencakup kualitas isi dan

kepadatan materi), bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global ini telah memenuhi kriteria kelayakan.

Berdasarkan hasil penilaian dari para ahli, bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global yang dikembangkan pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dinyatakan memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi. Bahan ajar *digital flipbook* ini tidak hanya sesuai dengan karakteristik materi Pendidikan Pancasila, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai kebhinekaan global secara sistematis dan menarik bagi peserta didik. Dengan demikian, bahan ajar ini layak digunakan sebagai sumber belajar alternatif yang mendukung pembelajaran bermakna serta mendorong peserta didik untuk memahami dan menanamkan nilai kebhinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

2. Praktikalitas Produk

Setelah bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD dinilai oleh validator dan dinyatakan valid, selanjutnya untuk menguji praktikalitas instrumen penelitian dilakukan dengan membagikan angket kepada pendidik dan peserta didik kelas V di MIN 9 Pesisir Selatan. Standar produk dapat dikatakan praktis jika praktisi berpendapat bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global dapat digunakan dalam waktu dan kondisi yang normal serta mudah digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada 1 orang pendidik kelas V di MIN 9 Pesisir Selatan diperoleh rata-rata nilai praktikalitas yaitu 97% dengan kategori sangat praktis. Kemudian berdasarkan angket yang dibagikan kepada 20 orang peserta didik kelas V di MIN 9 Pesisir Selatan diperoleh rata-rata nilai praktikalitas sebesar 89% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD praktis digunakan oleh pendidik dan peserta didik.

Dalam kurikulum Merdeka terdapat perangkat ajar salah satunya bahan ajar. Bahan ajar merupakan bentuk perantara yang dapat menyimpan materi pembelajaran dan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik (Magdalena et al., 2020:312). Penggunaan bahan ajar yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam menanamkan nilai karakter seperti kebhinekaan global.

Bahan ajar yang kini banyak beralih dari bentuk konvensional ke digital, semakin digemari karena kemudahan akses dan kepraktisannya, termasuk bahan ajar *digital flipbook*. Bahan ajar *digital flipbook* ini memuat materi ajar yang terintegrasi dengan nilai kebhinekaan global, dilengkapi dengan gambar, video, latihan soal dan kegiatan reflektif yang dirancang agar peserta didik dapat memahami serta menanamkan nilai kebhinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, tampilannya yang menarik dan cara penggunaannya yang mudah tanpa memerlukan aplikasi tambahan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Aspek kepraktisan ini diperkuat oleh hasil uji di MIN 9 Pesisir Selatan, dimana bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dinyatakan sangat praktis oleh pendidik 97% dan peserta didik 89%. Oleh karena itu, bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global layak dijadikan sebagai alternatif bahan ajar yang modern dan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Gambar 4.4

Dokumentasi ketika menggunakan bahan ajar *digital flipbook*



E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti juga membatasi pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di MIN 9 Pesisir Selatan, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bahan ajar *digital flipbook* pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dikembangkan berbasis nilai kebhinekaan global pada materi “Keragaman di Indonesia”.
3. Bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global hanya untuk 1 tingkat saja, yaitu kelas V MI/SD.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, bahwa bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD dilakukan dengan menggunakan model 4D (*define, design, development dan disseminate*) yaitu melalui 4 tahapan yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan dan tahap penyebaran. Namun, dimodifikasi menjadi 3 tahapan yang hanya mencapai pada tahapan ketiga yaitu *development* dikarenakan keterbatasan waktu.

Tahap *define* merupakan proses mendefenisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik, yang akan menghasilkan sebuah kebutuhan peserta didik yang dirincikan dari adanya analisis peserta didik. Pada tahap *design* merupakan proses menyiapkan rancangan produk yang akan dibuat sebelumnya. Selanjutnya pada tahap *develop* ini produk yang sudah dirancang akan dinilai oleh validator dan diikuti dengan revisi produk.

2. Validitas bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila memperoleh hasil yang valid. Hal ini terbukti dari hasil validitas bahasa memperoleh hasil 85%, validitas media 95% dan validitas materi 95%. Berdasarkan hasil tersebut kevalidan bahan

ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila sudah sangat valid.

3. Praktikalitas bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dilakukan kepada pendidik kelas V dengan memperoleh hasil 97% dan praktikalitas peserta didik memperoleh hasil 89%. Berdasarkan hasil tersebut bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI/SD dikategorikan sangat praktis.

B. Saran

Saran yang perlu ditinjau terhadap bahan ajar yang diberikan setelah dilakukan pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu memanfaatkan bahan ajar yang ada sebagai alat bantu untuk memahami materi yang disampaikan.

2. Bagi Pendidik

Pendidik dapat memanfaatkan bahan ajar yang ada di madrasah dan sesuai dengan kriteria materi dan karakteristik peserta didik serta mampu mengembangkan bahan ajar yang lebih baik dan interaktif yang berguna untuk menunjang pembelajaran yang lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang berminat melanjutkan pengembangan bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global diharapkan

mengujicobakan pada banyak kelas atau ke sekolah lain dengan mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya: Departemen Agama Republik Indonesia. Bandung: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an.
- Adawiyah, S. R., & Yanti, G. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook pada Materi Menulis Puisi Kelas IV SDN Pesanggrahan 05, Jakarta Selatan* (Vol. 4).
- Adoe, W., Amali, L. N., Salim, S., & Katili, M. R. n.d. (2022). *Pengembangan Video Animasi Menggunakan Model 4D untuk Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Agus Rustamana, Khansa Hasna Sahl, Delia Ardianti, & Ahmad Hisyam Syauqi Solihin. (2024). Penelitian dan Pengembangan (Research & amp; Development) dalam Pendidikan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 60-69.
- Amaliyah, N., & Waddi Fatimah. (2023). *Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Samudra Biru* (Anggota Ikapi).
- Angelika, K. M., Perdana Prasetya, S., Studi, P. S., & Ilmu Pengetahuan Sosial, P. n.d. (2023). *Pengembangan LKPD Berbasis Nilai Kebhinekaan Global sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran IPS*.
- Anisa, A., Soroya, A., & Setiawan, D. n.d. (2024). *Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Siswa SD Negeri Sekaran 01 Kota Semarang*.
- Anwar, S. (2023). *Metode Pengembangan Bahan Ajar Four Steps Teaching Material Development (4STMD)*. Indonesia Emas Group.
- Ario, M., Isharyadi, R., Pasir Pengaraian, U., Tuanku Tambusai, J., & Hulu, R. (2020). *Pengembangan Video Pembelajaran Kalkulus Diferensial Berbasis Pen Tablet*. 04(02), 1129-1142.
- Bastian, R. D., Alfi, C., & Fatih, M. (2024). *Pengembangan Flipbook Berbantuan Canva Materi Bagian Tumbuhan Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Kelas IV SDN Sumberasri 02*. Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 8(4), 1826.
- Damayanti, D., & Ina Magdalena. (2021). *Jago Mendesain Pembelajaran (untuk Guru Sekolah Dasar)*. Guepedia.
- Fadzillah Karira, N., Sunarti, T., Niswati, M., Setyasih, W., Fisika, J., Matematika, F., Ilmu, D., Alam, P., & Surabaya, U. N. (2023). *Validitas Instrumen Tes Berbasis Literasi Sains untuk Mengukur Keterampilan*

- Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Energi Terbarukan.* In Titin Sunarti, Mukhayyarotin Niswati. R. J (Vol. 12, Issue 2). Noer Fadzillah Karira.
- Fakultas, P. P., Upn, K., & Jakarta, V. n.d. (2017). *Pengembangan Layanan Sarana Baca Virtual Menggunakan Aplikasi Flip book di Perpustakaan Perguruan Tinggi Dwi Fajar Saputra.*
- Haryati, S. (2022). *Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar.* Cahya Ghani Recovery.
- Hidayanto, D. N., & Widyatmike Gede Mulawarman. (2024). *Pendidikan Berkhebinekaan Global.* Deepublish Digital.
- Indrajaya, S. (2023). *Selesaikan Skripsimu Cara Cepat Jalur Kilat.* Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia.
- Izzah, Hani Atus Sholikhah, & Ansori. (2024). *Penulisan Bahan Ajar Teori & Implementasi.* Bening Media Publishing.
- Kajian Al-Quran, J., Kehidupan Beragam, M., Tahlili terhadap Surah Al-Hujurat Ayat, T., Abubakar, A., & Yusuf, M. n.d. (2023). *Al-Mubarak.* 8(2).
- Kartikasari, R. D., Sumardi, A., Cahya Kartika, P., & Tanti, S. n.d. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: E-ISSN:2745-6080 Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi.*
- Kearifan, B., Sebagai Sumber, L., Muatan, B., Bagi, I., Kelas, P. D., Aisyah Nur, S., & Karyono, H. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook.* 8(1).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Buku Panduan Penguatan Pendidikan Karakter.* Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2025). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen.* Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kurniawan, C., & Dedi Kuswandi. (2021). *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital pada Pembelajaran Abad 21.* Academia Publication.
- Lestari, K., Purwanto, B. E., Nasucha, M., Kunci, K., Ajar, B., Mikir, P., & Sains, L. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Flipbook dalam Peningkatan Literasi Sains di SDN Kalisapu 04.* In Journal of Education Research (Vol. 4, Issue 4).
- M. Quraish Shihab. (2012). *Tafsir Al-Mishbah.* Lentera Hati.

- Magdalena, I. (2021). *Kombinasi Ragam Desain Pembelajaran SD (Tips and Trick)*. CV Jejak, anggota Ikapi.
- Magdalena, I., Fadel Sabil, & Yusuf Fadillah Ramadhan. (2021). *Desain Pembelajaran Interaktif SD*. CV Jejak, anggota IKAPI.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). *Analisis Bahan Ajar*. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 2).
- Nafingah, H., & Suciptaningsih, O. A. n.d. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook Berbantuan Aplikasi Heyzine untuk Pembelajaran IPAS Materi Kayanya Negeriku Kelas 4 SD*.
- Ni, O., Narenthy, K., Dewi, S., Kadek, N., & Putri, H. R. n.d. (2022). *Seminar Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (Pedalitra II) Pembelajaran Bahasa dan Sastra Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila 31 Oktober 2022 PBID, FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Pembelajaran Bahasa sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berkebhinekaan Global*.
- Novita Panjaitan, S., Barus, U., Kunci, K., Ajar, B., & Informasi dan Komunikasi, T. n.d. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Flipbook Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Materi Cinta Indonesia Kelas V SD Negeri 101922 Beringin Development Of Interactive Flipbook Teaching Materials Based On Information And Communication Technology On Cinta Indonesia Material Class V State 101922 Beringin*.
- Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. (2022). *Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687-706.
- P., Jailani, Ms., Negeri, S., Provinsi Jambi, B., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. n.d. (2023). *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah*.
- Patria, W. N., & Abduh, M. (2023). *Analisis Elemen Dimensi Berkebhinekaan Global dalam Ekstrakurikuler Karawitan*. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1947-1960.
- Putu Candra Prastya Dewi Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, N. (2022). *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar*. 3(2), 131-140.

- Rahmawati, D. N. U., Dorisno., & Frasandy, R. N. (2023). *Internalisasi Nilai dalam Pembelajaran Matematika untuk Melatih Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik SD/MI*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), 7(1), 28-36.
- Santika, R., & Dafit, F. (2023). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(6), 6641-6653.
- Sarmila, D., Trinova, Z., Nur, D., & Rahmawati, U. n.d. (2024). *Development Of Teaching Materials Based On Realistic Mathematics Models Education (RME) Oriented To Critical Thinking Skills In Learning At Class IV MI/SD*.
- Satria, T. G. (2021). *Kinerja Guru dalam Memilih Bahan Ajar pada Pembelajaran di SD*. CV Bintang Semesta Media.
- Sugiarni. (2021). *Bahan Ajar, Media dan Teknologi Pembelajaran*. Pascal Books.
- Susanti, E., Koto, I., Widi Winarni, E., Negeri, S., & Bengkulu, K. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook Berorientasi Problem Based Learning untuk Meningkatkan Pengetahuan Faktual dan Konseptual pada Materi Bunyi di Kelas 4 SDN 104 Kota Bengkulu*. 3(1), 37-45.
- Syarifah, S. K., Windiyani, T., Suchyadi, Y., & Pakuan, U. n.d. (2023). *Pengembangan E-Modul Menggunakan Flipbook pada Kelas V Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan*.
- Usman, A., Dewi, N. K., & Indraswati, D. (2023). *Bahan Ajar Elektronik Flipbook pada Materi Kegiatan Ekonomi untuk siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(3), 1293-1301.
- Yuliah, M. E. A., Judijanto, L., Maiwan, M., Irawatie, A., & Ikhwanudin. (2025). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Yuningsi, A., Wardiah, D., Surtiyoni, E., & Kata Kunci, A. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Berbasis Canva pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)*. In Indonesian Research Journal on Education (Vol. 4).
- Yusuf, N., Setyawan, H., Immawati, S., Santoso, G., & Usman, M. (2022). *Pengembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6(5), 8314-8330.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth.

Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah

Nama : Radia

NIM : 2114070029

Memohon kesediaan Bapak/Ibu Dosen untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD”**.

Bersama surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu Dosen, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Padang, 26 Mei 2025

Pemohon



Radia
NIM. 2114070029

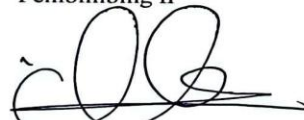
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Marhamah, S.Ag, M.Pd
NIP.197105282005012003

Pembimbing II



Dwi Nur Umi Rahmawati, M.Pd
NIP. 199204092019082001

Lampiran 2: Instrumen Validasi Angket Validitas

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET VALIDITAS
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *DIGITAL FLIPBOOK* BERBASIS NILAI
KEBHINEKAAN GLOBAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS V MI/SD

A. Identitas Validator

Nama : PROF. DR. ZAINA ARII, M.Pd
 NIP : 1961040719911031003
 Jurusan/Spesialisasi :
 Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Penilaian

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk menilai instrumen produk “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas pada “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” dengan memberikan **tanda centang (✓)** pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Penilaian	Kategori Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiono (2014:93)

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” ini dengan menuliskannya langsung pada bagian komentar dan saran.

C. Aspek Penilaian

No	Indikator Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk pengisian angket validitas sudah dibuat dengan jelas					✓
2.	Petunjuk penilaian angket validitas disajikan dengan benar dan jelas					✓
3.	Aspek-aspek penilaian untuk komponen kelengkapan bahan ajar pada angket validitas sudah dibuat dengan benar				✓	
4.	Aspek-aspek penilaian untuk komponen isi/materi pada angket validitas sudah dibuat dengan benar				✓	
5.	Aspek-aspek penilaian untuk komponen kebahasaan pada angket validitas sudah dibuat dengan benar					✓
6.	Angket validitas pengembangan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD sudah menggunakan bahasa Indonesia yang benar				✓	
7.	Angket validitas Pengembangan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan					✓

Komentar dan Saran

.....

.....

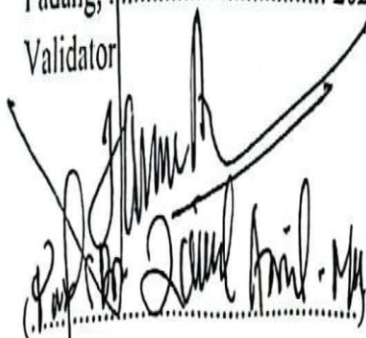
.....

.....

.....

Padang, 2025

Validator



(.....)

NIP.

Lampiran 3: Instrumen Validasi Angket Praktikalitas

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket praktikalitas “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” ini dengan menuliskannya langsung pada bagian komentar dan saran.

C. Aspek Penilaian

No	Indikator Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk penilaian instrumen pengisian angket praktikalitas pengembangan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD disusun dengan baik					✓
2.	Aspek-aspek penilaian angket praktikalitas pengembangan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD terkait tanggapan pendidik terhadap bahan ajar disusun dengan baik					✓
3.	Aspek-aspek penilaian angket praktikalitas pengembangan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD terkait tanggapan peserta didik terhadap bahan ajar disusun dengan baik					✓
4.	Urutan pernyataan dalam angket praktikalitas pengembangan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global pada mata					✓

No	Indikator Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
	pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD tersusun dengan baik				✓	
5.	Angket praktikalitas pengembangan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓	
6.	Angket praktikalitas pengembangan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami					✓
7.	Angket praktikalitas Pengembangan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V MI/SD sudah menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
Total skor						
Jumlah skor penilaian kelayakan						

Penilaian Umum Validasi Angket Validitas	
A. Dapat digunakan tanpa revisi	
B. Dapat digunakan dengan revisi kecil	
C. Dapat digunakan dengan revisi sedang	
D. Dapat digunakan dengan revisi besar	
E. Belum dapat digunakan	

(Bapak/Ibu dimohon beri tanda ceklis pada tabel penilaian di atas)

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Padang, 2025

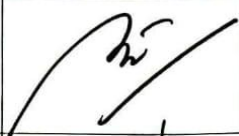
Validator

[Signature]
 (.....)
 NIP.

Lampiran 4: Daftar Nama-Nama Validator Instrumen

VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Radia
 Nim : 2114070029
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul skripsi : “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai kebhinekaan Global Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD”

No	Validator	Jabatan	Tanda Tangan
1.	<u>Dr.Zulvia Trinova, S.Ag, M.Pd</u> NIP. 1976066012005012006 (Ahli Media)	Dosen PGMI FTK UIN Imam Bonjol Padang	
2.	<u>Mahmud, S.Pd.I, M.Pd</u> NIP. 199108062019031009 (Ahli Bahasa)	Dosen PGMI FTK UIN Imam Bonjol Padang	
3.	<u>Eni Mailina, Spd</u> NIP. 198505132023212030 (Ahli Materi)	Guru wali kelas V MIN 9 Pesisir Selatan	

Padang, Mei 2025
 Peneliti



Radia
 NIM. 2114070029

Lampiran 5: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Validasi Bahasa

KISI-KISI PENYUSUNAN ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *DIGITAL FLIPBOOK* BERBASIS NILAI
KEBHINEKAAN GLOBAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS V MI/SD

Aspek Validasi: Aspek Bahasa

No	Indikator Pernyataan	Butiran Pernyataan	No Item	Pertanyaan/Pernyataan
1.	Kesesuaian bahasa bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global	Kesesuaian bahasa	1	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai PUEBI
		Ketepatan bahasa	2	Bahasa yang digunakan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global tepat dan jelas
		Sederhana dan mudah dipahami	3	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sederhana dan mudah dipahami
		Penggunaan istilah /bahasa baku	4	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah menggunakan istilah/bahasa yang baku
		Gaya bahasa	5	Kejelasan gambar, video dan narasi serta kesesuaian gaya bahasa dan komunikasi dengan karakteristik peserta didik
		Komunikatif	6	Bahasa yang digunakan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah komunikatif
2.	Penggunaan tanda baca bahan ajar	Penggunaan tanda baca dan simbol	7	Tanda baca dan simbol yang digunakan pada bahan ajar <i>digital</i>

No	Indikator Pernyataan	Butiran Pernyataan	No Item	Pertanyaan/Pernyataan
	<i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global			<i>flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah tepat
		Memenuhi unsur kalimat lengkap	8	Struktur kalimat pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah memenuhi unsur kalimat lengkap

Lampiran 6: Instrumen Validasi Ahli Bahasa

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *DIGITAL FLIPBOOK* BERBASIS NILAI KEBHINEKAAN GLOBAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V MI/SD

A. Identitas Validator

Nama : Mahmud, s.pd.i, m.pd
 NIP : 199108062019031009
 Jurusan/Spesialisasi : Bahasa
 Hari/Tanggal : Rabu / 18 Juni 2025

B. Petunjuk Penilaian

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk menilai validitas produk oleh validator ahli bahasa pada “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Penilaian	Kategori Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiono (2014:93)

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” ini dengan menuliskannya langsung pada bagian komentar dan saran.

C. Aspek Penilaian

No	Pertanyaan/Pernyataan Butir Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian Bahasa					
	1. Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai PUEBI				✓	
	2. Bahasa yang digunakan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global tepat dan jelas				✓	
	3. Bahasa yang digunakan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sederhana dan mudah dipahami				✓	
	4. Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global menggunakan istilah/ bahasa yang baku					✓
	5. Kejelasan gambar, video, narasi serta kesesuaian gaya bahasa dan komunikasi dengan karakteristik peserta didik					✓
	6. Bahasa yang digunakan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah komunikatif					✓
2.	Penggunaan Tanda Baca					

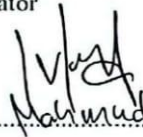
No	Pertanyaan/Pernyataan Butir Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
	7. Tanda baca dan simbol yang digunakan pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah tepat				✓	
	8. Struktur kalimat pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah memenuhi unsur kalimat lengkap				✓	
	Total Skor					
	Jumlah Skor Penilaian Kelayakan					

Penilaian Umum Validasi Angket Validitas	
A. Dapat digunakan tanpa revisi	
☒ B. Dapat digunakan dengan revisi kecil	
C. Dapat digunakan dengan revisi sedang	
D. Dapat digunakan dengan revisi besar	
E. Belum dapat digunakan	

D. Komentar dan Saran Perbaikan

- Desain dibenarkan cara pemakaian mawar / Bahan ajar
 ts berbasis kebhinekaan global
 Referensi diperbaiki

Padang, 18 Juni 2025
 Validator

()
 Mahmud, M.Pd.
 NIP.

Lampiran 7: Hasil Validasi Ahli Bahasa

Hasil Validasi Ahli Bahasa

Peneliti : Radia

NIM : 2114070029

Validator : Mahmud, S.Pd.I, M.Pd

Aspek Penilaian	No Item	Nilai Validitas	Kriteria
Kesesuaian Bahasa	1	90%	Sangat Valid
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
Penggunaan Tanda Baca	7	80%	Valid
	8		
Jumlah Skor		170%	Sangat Valid
Rata-rata		85%	

Lampiran 8: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Ahli Materi

KISI-KISI PENYUSUNAN ANGKET VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *DIGITAL FLIPBOOK* BERBASIS NILAI KEBHINEKAAN GLOBAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V MI/SD

Aspek Validasi: Aspek Materi

No	Indikator Pernyataan	Butiran Pernyataan	No Item	Pernyataan
1.	Kualitas isi materi bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran	1	Isi materi pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah sesuai dengan capaian pembelajaran
		Isi materi sesuai dengan nilai kebhinekaan global peserta didik	2	Isi materi pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> sudah sesuai dengan nilai kebhinekaan global peserta didik kelas V MI/SD
		Kesesuaian tujuan pembelajaran	3	Isi materi pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sesuai dengan tujuan pembelajaran
		Latihan yang diujikan sesuai dengan materi	4	Latihan yang diujikan dalam bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sesuai dengan materi
		Penyajian materi yang mudah dimengerti/dipahami	5	Materi pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global disajikan mudah dimengerti dan dipahami
		Materi sesuai dengan nilai kebhinekaan global	6	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan nilai kebhinekaan global

No	Indikator Pernyataan	Butiran Pernyataan	No Item	Pernyataan
		Ketepatan informasi	7	Materi pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah mencantumkan referensi yang jelas
		Konsep materi sesuai dengan realisasi	8	Konsep materi bisa dihubungkan dengan realisasi yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan sekitar peserta didik
2.	Kepadatan materi	Materi yang disajikan sudah lengkap	9	Sajian materi yang ditampilkan sudah menarik, sesuai konsep, fakta, prosedur, dan nilai
		Materi yang disajikan sudah sistematis	10	Materi yang ditampilkan sudah sistematis
		Materi menarik perhatian peserta didik	11	Materi yang ditampilkan sudah menarik perhatian peserta didik
		Materi dapat menambah nilai kebhinekaan global peserta didik	12	Materi yang ditampilkan dapat menambah nilai kebhinekaan global peserta didik

Sumber: Dr. Milya Sari, S.M. (2020). *Panduan Instrumen Penelitian Pengembangan*. P.4-6

Lampiran 9: Instrumen Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *DIGITAL FLIPBOOK* BERBASIS NILAI KEBHIINEKAAAN GLOBAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V MI/SD

A. Identitas Validator

Nama : ENI MAILINA, S.Pd
 NIP : 19850513 2023 212030
 Jurusan/Specialisasi : GURU KELAS
 Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Penilaian

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk menilai validitas produk oleh validator ahli materi pada “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” dengan memberikan **tanda centang (✓)** pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Penilaian	Kategori Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiono (2014:93)

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” ini dengan menuliskannya langsung pada bagian komentar dan saran.

C. Aspek Penilaian

No	Pertanyaan/Pernyataaan Butiran Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Kualitas Isi					
	1. Isi materi pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah sesuai dengan capaian pembelajaran					✓
	2. Isi materi pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> sudah sesuai dengan nilai kebhinekaan global					✓
	3. Isi materi pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global yang disajikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
	4. Latihan yang diujikan dalam bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sesuai dengan materi					✓
	5. Materi pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global mudah dimengerti dan dipahami					✓
	6. Materi pembelajaran sudah sesuai dengan nilai kebhinekaan global					✓
	7. Materi bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah mencantumkan referensi yang jelas				✓	

No	Pertanyaan/Pernyataan Butiran Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
	8. Konsep materi bisa dihubungkan dengan realisasi yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan sekitar peserta didik					✓
2.	Kepadatan Materi					
	9. Sajian materi yang ditampilkan sudah menarik, sesuai konsep, fakta, prosedur, nilai dan keterampilan					✓
	10. Materi yang ditampilkan sudah sistematis				✓	
	11. Materi yang ditampilkan sudah menarik perhatian peserta didik					✓
	12. Materi yang ditampilkan dapat menambah wawasan nilai kebhinekaan global peserta didik					✓
	Total skor					
	Jumlah skor penilaian kelayakan					

Penilaian Umum Validasi Angket Validitas	
A. Dapat digunakan tanpa revisi	
B. Dapat digunakan dengan revisi kecil	
C. Dapat digunakan dengan revisi sedang	
D. Dapat digunakan dengan revisi besar	
E. Belum dapat digunakan	

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Angket Validasi ini telah mencakup aspek-aspek penting dalam menilai kelayakan isi materi bahan ajar digital Flipbook. Materi yang disajikan sudah runtut dan sistematis. Bahasa yang digunakan cukup komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik di tingkat MI/SD.

Padang, 2025
Validator


(ENI MAILINA, S.Pd)
NIP. 198505132023212030

Lampiran 10: Hasil Validasi Ahli Materi**Peneliti : Radia****NIM : 2114070029****Validator : Eni Mailina, S.Pd**

Aspek Penilaian	No Item	Nilai Validitas	Kriteria
Kualitas Isi	1	95%	Sangat Valid
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		
Kepadatan Materi	9	95%	Sangat Valid
	10		
	11		
	12		
Jumlah Skor		190%	Sangat Valid
Rata-rata		95%	

Lampiran 11: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Validasi Ahli Media

KISI-KISI PENYUSUNAN ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *DIGITAL FLIPBOOK* BERBASIS NILAI
KEBHINEKAAN GLOBAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS V MI/SD

Aspek Validasi: Aspek Media

No	Indikator Pernyataan	Butiran Pernyataan	No Item	Pernyataan
1.	Penampilan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global	Kesesuaian isi dengan tampilan	1	Tampilan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sesuai dengan isi
		Tampilan bahan ajar menarik	2	Tampilan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global menarik
		Perpaduan warna pada tampilan	3	Perpaduan warna pada tampilan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global menarik
		Kejelasan huruf	4	Tampilan huruf pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah jelas dan mudah dibaca
		Penggunaan gambar dan video	5	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dilengkapi dengan gambar dan video yang menarik dan sesuai dengan materi
2.	Kesesuaian gambar dan video bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global	Kesesuaian gambar dan video dengan materi bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global	6	Kesesuaian gambar dan video yang terdapat pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah sesuai dengan materi
		Kesesuaian gambar	7	Kesesuaian gambar dan video pada

No	Indikator Pernyataan	Butiran Pernyataan	No Item	Pernyataan
		dan video bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat menerapkan nilai kebhinekaan global		bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat menerapkan nilai kebhinekaan global
3.	Daya Tarik bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global	Kesesuaian tata letak pada bahan ajar yang dikembangkan	8	Kesesuaian tata letak gambar, video dan teks pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global
		Bahan ajar yang dikembangkan memuat bingkai yang menarik	9	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah memuat bingkai yang menarik

Lampiran 12: Instrumen Validasi Ahli Media

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *DIGITAL FLIPBOOK* BERBASIS NILAI KEBHINEKAAN GLOBAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V MI/SD

A. Identitas Validator

Nama : Dr. Zulviq Trinova, S. Ag, M. Pd.
 NIP : 19760601 200507 200
 Jurusan/Spesialisasi : Media
 Hari/Tanggal : Senin / 2 Juni 2025

B. Petunjuk Penilaian

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk menilai validitas produk oleh validator ahli media pada “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Penilaian	Kategori Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiono (2014:93)

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” ini dengan menuliskannya langsung pada bagian komentar dan saran.

C. Aspek Penilaian

No	Pertanyaan/Pernyataaan Butiran Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan Media					
	1. Tampilan <i>cover</i> bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global menarik					✓
	2. Tampilan bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sesuai dengan isi					✓
	3. Perpaduan warna pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global menarik					✓
	4. Tampilan huruf pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah jelas dan mudah dibaca				✓	
	5. Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dilengkapi dengan gambar dan video yang menarik dan sesuai dengan materi					✓
2.	Kesesuaian Gambar dan Video					
	6. Kesesuaian gambar dan video yang terdapat pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global sudah sesuai dengan materi yang dipakai					✓
	7. Kesesuaian gambar dan video yang terdapat pada bahan ajar dapat menerapkan nilai kebhinekaan global peserta didik					✓
3.	Daya Tarik					

No	Pertanyaan/Pernyataaan Butiran Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
	8. Kesesuaian tata letak gambar, video dan teks pada bahan ajar yang dikembangkan					✓
	9. Bahan ajar yang dikembangkan memuat bingkai yang menarik				✓	
	Total Skor					
	Jumlah skor penilaian kelayakan					

Penilaian Umum Validasi Angket Validitas	
A. Dapat digunakan tanpa revisi	
☒ B. Dapat digunakan dengan revisi kecil	✓
C. Dapat digunakan dengan revisi sedang	
D. Dapat digunakan dengan revisi besar	
E. Belum dapat digunakan	

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Hindari penjelasan yg terlalu pd, variasi dan warna menarik & gambar real

Padang, 2 Juni 2025
Validator

mi
Dr. Zuliy Tnang, S.Ag, M.Pd.
NIP. 1976060200312006.

Lampiran 13: Hasil Validasi Ahli Media

Peneliti : Radia

NIM : 2114070029

Validator : Dr. Zulvia Trinova, S.Ag, M.Pd

Aspek Penilaian	No Item	Nilai Validitas	Kriteria
Tampilan Bahan Ajar	1	96%	Sangat Valid
	2		
	3		
	4		
	5		
Kesesuaian Gambar dan Video	6	100%	Sangat Valid
	7		
Daya Tarik Bahan Ajar	8	90%	Sangat Valid
	9		
Jumlah Skor		286%	Sangat Valid
Rata-rata		95%	

Lampiran 14: Kisi-kisi Penyusunan Angket Praktikalitas Pendidik

KISI-KISI PENYUSUNAN ANGKET PRAKTIKALITAS PENDIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *DIGITAL FLIPBOOK* BERBASIS NILAI
KEBHINEKAAN GLOBAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS V MI/SD

No	Variabel Praktikalitas	Indikator	No Item	Nomor Pertanyaan/Pernyataan untuk Pendidik
1.	Efisiensi penggunaan bahan ajar	a. hemat waktu	1	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat menghemat waktu pendidik dalam proses pembelajaran
			2	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat menghemat waktu pendidik dalam mengajar
2.	Kemudahan menggunakan bahan ajar	b. Mudah digunakan	3	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global menyajikan materi yang mudah digunakan
		c. Dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran	4	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran
		d. Mempermudah dalam melatih kemampuan peserta didik dalam menerapkan nilai kebhinekaan	5	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global menyajikan materi yang mudah dipahami

No	Variabel Praktikalitas	Indikator	No Item	Nomor Pertanyaan/Pernyataan untuk Pendidik
		global		
			6	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pada pembelajaran pendidikan pancasila
			7	Bahan ajar yang dikembangkan dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan konsep materi
3.	Manfaat bahan ajar	e. Belajar mandiri	8	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membantu pendidik mendorong peserta didik belajar mandiri
		f. menarik minat dan fokus peserta didik	9	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membantu pendidik mendorong peserta didik tertarik dalam pembelajaran
			10	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membantu pendidik untuk menarik perhatian dan fokus peserta didik dalam belajar
		g. Dapat melatih peserta didik dalam menerapkan nilai kebhinekaan global	11	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat membantu pendidik dalam menanamkan sekaligus membimbing peserta didik menerapkan nilai kebhinekaan global

Lampiran 15: Instrumen Angket Praktikalitas Pendidik

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIKALITAS OLEH PENDIDIK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *DIGITAL FLIPBOOK* BERBASIS NILAI KEBHINEKAAN GLOBAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V MI/SD

A. Identitas Praktisi

Nama : ENI MAILINA, S.Pd
 NIP : 198505132023212030
 Pendidik Kelas : V (Lima)

B. Petunjuk Penilaian

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang praktikalitas yang akan digunakan untuk menilai instrumen produk “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen validasi angket praktikalitas “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” dengan memberikan **tanda centang (√)** pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Penilaian	Kategori Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiono (2014:93)

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket praktikalitas “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” ini dengan menuliskannya langsung pada bagian komentar dan saran.

C. Aspek Penilaian

No	Indikator Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat menghemat waktu pendidik dalam proses pembelajaran					✓
2.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat menghemat tenaga pendidik dalam mengajar					✓
3.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global menyajikan materi yang mudah digunakan				✓	
4.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran				✓	
5.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global menyajikan materi yang mudah dipahami					✓
6.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pada Pelajaran Pendidikan Pancasila					✓

No	Indikator Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
7.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membantu pendidik dalam menyampaikan konsep materi					✓
8.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membantu pendidik mendorong peserta didik belajar mandiri					✓
9.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membantu pendidik mendorong peserta didik tertarik dalam pembelajaran				✓	
10.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membantu pendidik untuk menarik perhatian dan fokus peserta didik dalam pembelajaran					✓
11.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat membantu pendidik dalam menanamkan sekaligus membimbing peserta didik menerapkan nilai kebhinekaan global					✓
	Total skor					
	Skor penilaian kelayakan					

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Pengembangan bahan ajar digital dalam bentuk flipbook berbasis nilai kebhinekaan global merupakan langkah yang tepat dan layak di pakai untuk mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar ini memiliki potensi besar sebagai media ajar modern.

Padang, 2025
Praktisi


(ENI MAILINA, S.Pd.)
NIP. 198505132023212030

Lampiran 16: Hasil Praktikalitas Oleh Pendidik

Peneliti : Radia

NIM : 2114070029

Validator : Eni Mailina, S.Pd

Aspek Penilaian	No Item	Nilai Praktikalitas	Kriteria
Efisiensi waktu penggunaan bahan ajar	1	100%	Sangat Praktis
	2		
Kemudahan dalam pembelajaran	3	96%	Sangat Praktis
	4		
	5		
	6		
	7		
Manfaat	8	95%	Sangat Praktis
	9		
	10		
	11		
Jumlah Skor		291%	Sangat Praktis
Rata-rata		97%	

Lampiran 17: Kisi-kisi Penyusunan Angket Praktikalitas Peserta Didik

**KISI-KISI PENYUSUNAN ANGKET PRAKTIKALITAS PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *DIGITAL FLIPBOOK* BERBASIS NILAI
KEBHINEKAAN GLOBAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS V MI/SD**

No	Variabel Praktikalitas	Indikator	No Item	Nomor Pertanyaan/Pernyataan untuk Peserta Didik
1.	Efisiensi penggunaan bahan ajar	a. Hemat waktu	1	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat menghemat waktu saya belajar
			2	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global menyajikan materi yang mudah saya pahami
2.	Kemudahan menggunakan bahan ajar	b. Mudah digunakan	3	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global mudah saya gunakan dalam pembelajaran pendidikan pancasila
			4	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat saya gunakan berulang kali sesuai kebutuhan
		d. Menarik minat dan fokus peserta didik	5	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat pembelajaran pendidikan pancasila menjadi menyenangkan
			6	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat saya fokus dalam belajar
			7	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat saya

No	Variabel Praktikalitas	Indikator	No Item	Nomor Pertanyaan/Pernyataan untuk Peserta Didik
				tertarik dalam pembelajaran
		e. Mempermudah melatih penerapan nilai kebhinekaan global peserta didik	8	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat saya dapat memahami dan menerapkan nilai kebhinekaan global
			9	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global mempermudah saya memahami konsep materi pelajaran
3.	Manfaat bahan ajar	f. Dapat meningkatkan kemampuan dalam menerapkan nilai kebhinekaan global peserta didik	10	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menerapkan nilai kebhinekaan global
		g. Belajar mandiri	11	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global memudahkan saya untuk belajar mandiri

Lampiran 18: Instrumen Angket Praktikalitas Peserta Didik

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIKALITAS OLEH PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *DIGITAL FLIPBOOK* BERBASIS NILAI
KEBHINEKAAN GLOBAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS V MI/SD

A. Identitas Praktisi

Nama : Fardun agusto fitrindo
 Kelas : V Lima
 Hari/Tanggal : 17-7-2025

B. Petunjuk Penilaian

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen praktikalitas yang akan digunakan untuk menilai instrumen produk “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Peserta didik dimohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen angket praktikalitas “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” dengan memberikan **tanda centang (✓)** pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ananda dengan kriteria penilaiannya adalah:

Penilaian	Kategori Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiono (2014:93)

2. Peserta didik dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan instrumen angket praktikalitas “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” ini dengan menuliskannya langsung pada bagian komentar dan saran.

C. Aspek Penilaian

No	Indikator Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat menghemat waktu saya belajar					✓
2.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global menyajikan materi yang mudah saya pahami				✓	
3.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global mudah saya gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila				✓	
4.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat saya gunakan berulang kali dengan kebutuhan			✓		
5.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat pembelajaran pendidikan pancasila menjadi menyenangkan					✓
6.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat saya fokus dalam belajar				✓	

No	Indikator Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
7.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat saya tertarik dalam pembelajaran					✓
8.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat saya dapat memahami dan menerapkan nilai kebhinekaan global				✓	
9.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global mempermudah saya memahami konsep materi pembelajaran				✓	
10.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menerapkan nilai kebhinekaan global					✓
11.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global memudahkan saya untuk belajar mandiri					✓
	Total skor					
	Skor penilaian kelayakan					

(Silakan Ananda beri tanda ceklis pada tabel di atas)

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Padang, 2025
Peserta Didik


(Furdan Augusto Fitriando)

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIKALITAS OLEH PESERTA DIDIK
 PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *DIGITAL FLIPBOOK* BERBASIS NILAI
 KEBHINEKAAN GLOBAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
 KELAS V MI/SD

A. Identitas Praktisi

Nama : citra amelia putri
 Kelas : V (lima)
 Hari/Tanggal : 17-7-2025

B. Petunjuk Penilaian

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen praktikalitas yang akan digunakan untuk menilai instrumen produk "**Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD**" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Peserta didik dimohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen angket praktikalitas "**Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD**" dengan memberikan **tanda centang (✓)** pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ananda dengan kriteria penilaiannya adalah:

Penilaian	Kategori Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiono (2014:93)

2. Peserta didik dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan instrumen angket praktikalitas “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” ini dengan menuliskannya langsung pada bagian komentar dan saran.

C. Aspek Penilaian

No	Indikator Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat menghemat waktu saya belajar					✓
2.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global menyajikan materi yang mudah saya pahami				✓	
3.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global mudah saya gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila					✓
4.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat saya gunakan berulang kali dengan kebutuhan				✓	
5.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat pembelajaran pendidikan pancasila menjadi menyenangkan					✓
6.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat saya fokus dalam belajar				✓	

No	Indikator Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
7.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat saya tertarik dalam pembelajaran				✓	
8.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat saya dapat memahami dan menerapkan nilai kebhinekaan global				✓	
9.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global mempermudah saya memahami konsep materi pembelajaran					✓
10.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menerapkan nilai kebhinekaan global				✓	
11.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global memudahkan saya untuk belajar mandiri				✓	
Total skor						
Skor penilaian kelayakan						

(Silakan Ananda beri tanda ceklis pada tabel di atas)

D. Komentor dan Saran Perbaikan

.....

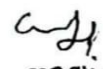
.....

.....

.....

Padang, 2025

Peserta Didik


(cita.....amelia.....Putri.....)

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIKALITAS OLEH PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *DIGITAL FLIPBOOK* BERBASIS NILAI
KEBHINEKAAN GLOBAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS V MI/SD

A. Identitas Praktisi

Nama : Muhammad Riko
 Kelas : V
 Hari/Tanggal : 17-7-2025

B. Petunjuk Penilaian

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen praktikalitas yang akan digunakan untuk menilai instrumen produk "**Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD**" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Peserta didik dimohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen angket praktikalitas "**Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD**" dengan memberikan **tanda centang (✓)** pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ananda dengan kriteria penilaiannya adalah:

Penilaian	Kategori Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiono (2014:93)

2. Peserta didik dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan instrumen angket praktikalitas “Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD” ini dengan menuliskannya langsung pada bagian komentar dan saran.

C. Aspek Penilaian

No	Indikator Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat menghemat waktu saya belajar					✓
2.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global menyajikan materi yang mudah saya pahami					✓
3.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global mudah saya gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila				✓	
4.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat saya gunakan berulang kali dengan kebutuhan					✓
5.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat pembelajaran pendidikan pancasila menjadi menyenangkan				✓	
6.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat saya fokus dalam belajar					✓

No	Indikator Penilaian	Skor				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
7.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat saya tertarik dalam pembelajaran					✓
8.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global membuat saya dapat memahami dan menerapkan nilai kebhinekaan global					✓
9.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global mempermudah saya memahami konsep materi pembelajaran					✓
10.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menerapkan nilai kebhinekaan global					✓
11.	Bahan ajar <i>digital flipbook</i> berbasis nilai kebhinekaan global memudahkan saya untuk belajar mandiri					✓
	Total skor					
	Skor penilaian kelayakan					

(Silakan Anda beri tanda ceklis pada tabel di atas)

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Padang, 2025

Peserta Didik



(..Muhammad Riko.....)

Lampiran 19: Hasil Praktikalitas Oleh Peserta Didik

Peneliti : Radia

NIM : 2114070029

Validator : Peserta Didik Kelas V MIN 9 Pesisir Selatan

Kriteria	No Item	Persentase %	Keterangan
Efisiensi waktu	1	91%	Sangat Praktis
	2		
Kemudahan menggunakan bahan ajar	3	86%	Sangat Praktis
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		
	9		
Manfaat	10	91%	Sangat Praktis
	11		
Jumlah skor		268%	Sangat Praktis
Rata-rata		89%	

Lampiran 20: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Prodi

Padang, 7 Juli 2025

No : Istimewa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth,
**Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Imam Bonjol Padang**

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Doa dan harapan saya semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Radia

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Nyiur, 10 Juli 2002

NIM : 2114070029

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : "Pengembangan Bahan Ajar *Digital Flipbook* Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD".

Tempat Penelitian : MIN 9 Pesisir Selatan

Dengan ini mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Bapak Dekan untuk mensukseskan pengumpulan data dalam penulisan skripsi, sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan:

1. BAB I s/d BAB III yang telah disahkan oleh pembimbing 1 dan 2
2. Bukti validasi instrumen

Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Diketahui oleh
Ketua jurusan PGMI


Raudhatul Jannah, M.Si
NIP. 19800406200812022

Padang, 7 Juli 2025
Hormat saya


Radia
NIM. 2114070029

Lampiran 21: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admintarbiyah@uinib.ac.id

Nomor : B. 6908/Un.13/FTK.AK/PP.00.9/07/2025
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal. : **Mohon Izin Penelitian**

Padang, 9 Juli 2025

Kepada Yth,
Kepala Kemenag Kab. Pesisir Selatan

Assalamu'alikum wr. wb

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, kami mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin melakukan penelitian kepada Saudara:

Nama/NIM : **Radia / 2114070029**
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD
Lokasi Penelitian : MIN 9 Pesisir Selatan
Waktu Penelitian : Juli s.d September 2025

Demikianlah disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diaturkan terima kasih.

Wassalam,
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


Muhammad Kosim
NIP.198212212005011001

Tembusan:
1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang;
2. Kepala Sekolah MIN 9 Pesisir Selatan
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 22: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Kemenag Kabupaten Pesisir Selatan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESISIR SELATAN
 Jalan Imam Bonjol, IV Jurai, Painan, 25611
 Telepon: (0756)21305-21405; Email: pessel@kemenag.go.id
 Website: <https://pesisirselatan.kemenag.go.id>

Nomor : 154/Kk.03.1/PP.00/07/2025
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

15 Juli 2025

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Pesisir Selatan
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol padang Nomor : B.6908/Un.13/FTK.AK/PP.00.9/07/2025 Tanggal 9 Juli 2025, Hal Izin Penelitian, dengan ini kami berikan izin penelitian kepada :

Nama	: Radia
NIM	: 2114070029
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: Pengembangan Bahan Ajar <i>Digital Flipbook</i> Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD
V Lokasi Penelitian	: MIN 9 Pesisir Selatan
Waktu Penelitian	: Juli s/d September 2025

Untuk itu kiranya Saudara membantu mahasiswa dimaksud dalam melakukan Penelitian, dengan catatan tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Demikian untuk dimaklumi, terima kasih

Wassalam,
Kepala,



Yufrizal

TembusanYth:

- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang

Lampiran 23: Surat Balasan Penelitian dari MIN 9 Pesisir Selatan



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 9 PESISIR SELATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
Jln . teratak tempatih, Padang Galundi

SURAT KETERANGAN

Nomor: 85 /MI.03.01.505/KP.001/07/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Pesisir Selatan menerangkan bahwa:

Nama	:RADIA
Pekerjaan	:Mahasiswi
NIM	:2114070029
Fakultas/Prodi	:Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Jenjang	:S.1
Judul Penelitian	:Pengembangan Bahan Ajar <i>Digital Flipbook</i> Berbasis Nilai Kebhinekaan Global Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD

Yang namanya tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di MIN 9 Pesisir Selatan, terhitung mulai Juli 2025 s/d September 2025 dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Galundi, Juli 2025
 Kepala Madrasah


NASRIL CAN, S.Pd.I
 Nip:196707182003121001

Lampiran 24: SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admintarbiyah@uinib.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN IMAM BONJOL PADANG**

Nomor : B.3974/Un.13/FTKAK/PP.00.9/04/2025

Tentang:

**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN IMAM BONJOL PADANG**

- Mengingat**
- bahwa untuk kelancaran kegiatan akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2021 dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa dengan Surat Keputusan Dekan.
 - bahwa Saudara-saudara yang namanya tersebut pada surat keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing I dan II skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang sebagaimana tercantum dalam surat keputusan.
- Menimbang**
- Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor: 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor: 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 211 Tahun 2011 tentang Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam;
 - Peraturan Presiden RI Nomor: 35 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 37 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama RI No. 19 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Imam Bonjol Padang;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 28 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama;
 - Peraturan Menteri Keuangan RI No. 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
 - DIPA UIN Imam Bonjol Padang No. SP.DIPA-025.04.2.424050/2022 tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Kesatu

- Mengangkat Saudara**
- Nama** : Dr. Marhamah, S. Ag., M. Pd.
NIP : 197105282005012003
Pangkat/Gol. : Penata Tk. I (III/d)
Jabatan : Lektor
Sebagai Pembimbing I
 - Nama** : Dwi Nur Umi Rahmawati, M. Pd.
NIP : 199204092019082001
Pangkat/Gol. : Penata (III/c)
Jabatan : Lektor
Sebagai Pembimbing II

Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa:

Nama / NIM : Radia/ 2114070029
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook Berbasis Nilai Kebhinekaan Global pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI/SD

Kedua : Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu penetapan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 21 April 2025
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Muhammad Kosim
NIP.198212212005011001

Tembusan:

- Rektor UIN Imam Bonjol di Padang
- Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 25: Dokumentasi Penelitian

1. Pengenalan dan penjelasan tentang bahan ajar *digital flipbook* berbasis nilai kebhinekaan global dan penyampaian materi



2. Beberapa peserta didik diminta ke depan untuk membacakan kasus dan menjawab pertanyaan



3. Pengisian angket oleh pendidik dan peserta didik



BAHAN AJAR *DIGITAL*
FLIPBOOK
BERBASIS NILAI
KEBHINEKAAN
GLOBAL



Daftar Isi	
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Petunjuk Penggunaan.....	iv
Pendahuluan.....	1
Peta Konsep.....	2
Topik A Keragaman di Indonesia.....	4
1. Faktor Penyebab Keragaman di Indonesia.....	4
2. Bentuk-Bentuk Keragaman di Indonesia.....	5
3. Nilai Kebhinekaan Global.....	14
Topik B Cara Melestarikan Keragaman di Indonesia.....	18
1. Keuntungan Adanya Keragaman.....	18
2. Cara melestarikan Keragaman di Indonesia.....	19
3. Nilai Kebhinekaan Global.....	22
Topik C Cara menghormati Keragaman di Indonesia.....	26
Nilai kebhinekaan Global.....	28
Penilaian harian.....	31
Daftar Pustaka.....	36



Pendahuluan

Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu mendeskripsikan keragaman di Indonesia, cara melestarikan keragaman di Indonesia, dan menghormati keragaman di Indonesia

Tujuan Pembelajaran (TP)

1. Mengidentifikasi keragaman di Indonesia
2. Menjelaskan cara melestarikan keragaman di Indonesia
3. Menjelaskan cara menghormati keragaman di Indonesia

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Mengidentifikasi keragaman di Indonesia
2. Menjelaskan cara melestarikan keragaman di Indonesia
3. Menjelaskan cara menghormati keragaman di Indonesia

Materi Pokok

1. Keragaman di Indonesia
2. Cara melestarikan keragaman di Indonesia
3. Cara menghormati keragaman di Indonesia

1

Peta Konsep



KERAGAMAN DI INDONESIA

CARA MELESTARIKAN KERAGAMAN DI INDONESIA

CARA MENGHORMATI KERAGAMAN DI INDONESIA



2

MATERI PEMBELAJARAN

KERAGAMAN DI INDONESIA



3

A. Keragaman di Indonesia

1. Faktor Penyebab Keragaman di Indonesia

Bentuk wilayah Indonesia adalah kepulauan. Secara geografis, Indonesia terletak diantara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Indonesia juga terletak diantara dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Letaknya yang strategis membuat Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional. Berbagai suku bangsa dari banyak negara datang ke Indonesia untuk berdagang.

Adanya interaksi yang erat dalam jangka waktu lama membuat terjadinya percampuran budaya asing dengan budaya asli Indonesia. Tidak hanya itu, muncul pula budaya baru sebagai hasil pengaruh dari masuknya budaya asing tersebut.

Kondisi alam juga memengaruhi keragaman budaya di Indonesia. Kondisi alam Indonesia berupa pegunungan, perbukitan, daratan yang luas, pantai, dan pulau-pulau kecil. Sumber daya alam yang tersedia di setiap daerah pun berbeda-beda. Perbedaan kondisi dan sumber daya alam membuat cara hidup, kebiasaan, mata pencaharian, makanan pokok, dan pakaian masyarakatnya berbeda-beda. Hal inilah yang menyebabkan keragaman budaya di Indonesia.

4

2. Bentuk-Bentuk Keragaman di Indonesia

Bentuk wilayah Indonesia yang berupa kepulauan membuat Indonesia memiliki keragaman agama, suku, bangsa, dan budaya. Ayo, kita pelajari keragaman tersebut bersama-sama, sambil mengenal dan menghargai budaya, berlatih komunikasi dan berinteraksi antar budaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, serta menumbuhkan sikap adil dan perbedaan sebagai wujud nilai kebhinekaan global.

a. Keragaman Agama dan Nilai Kebhinekaan Global

Terdapat enam agama dan aliran kepercayaan di Indonesia. Agama tersebut adalah Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Umat Islam beribadah di masjid, umat Katolik beribadah di gereja, umat Kristen juga beribadah di gereja, umat Buddha beribadah di wihara, umat Hindu beribadah di pura, dan umat Konghucu beribadah di kelenteng. Keragaman agama menuntut kita bersikap terbuka, menghargai perbedaan, dan hidup berdampingan.





Masjid Gereja Katolik Gereja Kristen





Pura Wihara Kelenteng

Kasus:

Seorang siswa baru beragama Hindu disambut hangat oleh teman-temannya. Mereka bertanya dengan sopan tentang kebiasaan beribadahnya, lalu tetap mengajaknya bermain bersama.

Sikap:

1. **Terbuka:** Mau berteman dengan semua orang meski agamanya berbeda.
2. **Tidak Terbuka:** Menjauhi teman hanya karena berbeda agama.
3. **Menghargai Perbedaan:** Tidak mengganggu teman saat beribadah.
4. **Hidup Berdampingan:** Tetap rukun meskipun berbeda agama.

Nilai Kebhinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya:** Memahami dan menghargai perbedaan agama.
- **Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya:** Tetap bergaul, belajar, dan bermain bersama.
- **Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan:** Menyadari pentingnya menjaga kerukunan antar umat beragama.

• **Berkeadilan Sosial:** Semua pemeluk agama diperlakukan sama, tidak ada yang direndahkan.

Refleksi:

- Apa yang kamu lakukan jika temanmu sedang beribadah?
- Apakah kamu sudah menghargai teman yang berbeda agama?
- Bagaimana caranya supaya kita bisa tetap rukun meskipun berbeda agama?

b. Keragaman Suku Bangsa dan Nilai Kebhinekaan Global

Bangsa Indonesia memiliki ratusan suku bangsa yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Setiap suku bangsa memiliki ciri khas fisik yang berbeda-beda. Beberapa contoh nama suku bangsa di Indonesia, yaitu suku Minangkabau dari Sumatera Barat, Batak dari Sumatera Utara, Betawi dari DKI Jakarta, Badui dari Banten, Sunda dari Jawa Barat, Jawa dari Jawa Tengah dan Jawa Timur, Dayak dari Kalimantan, Bugis dari Sulawesi Selatan, dan Asmat dari Papua.

Kasus:

Di kelas ada siswa dari suku Jawa, Minang, Batak, dan Dayak. Saat lomba kebersihan kelas, mereka bekerja sama membersihkan kelas tanpa membedakan asal suku.

Sikap:

1. **Terbuka:** Mau berkenalan dengan teman berbeda suku.
2. **Tidak Terbuka:** Hanya bermain dengan teman dari suku sendiri.
3. **Menghargai Perbedaan:** Tidak mengejek logat atau kebiasaan teman.
4. **Hidup Berdampingan:** Semua bisa belajar dan bekerja sama dengan rukun.

Nilai Kebhinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya:** Mengenal berbagai adat suku dan menghormatinya.
- **Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya:** Mau berbicara dan bekerja sama dengan teman berbeda suku.
- **Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan:** Sadar bahwa perbedaan suku memperkaya bangsa.
- **Berkeadilan Sosial:** Semua suku diperlakukan sama tanpa dibeda-bedakan.

Refleksi:

- Bagaimana perasaanmu jika temanmu berbeda suku denganmu?
- Apakah kamu mau berteman dengan semua teman tanpa membedakan suku?
- Apa yang bisa kamu lakukan agar semua teman merasa adil dalam kelompok?

c. Keragaman Bahasa Daerah dan Nilai Kebhinekaan Global

Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh suku bangsa di suatu daerah. Bahasa daerah merupakan alat komunikasi dalam pergaulan sehari-hari masyarakat di wilayah tertentu. Syair atau lirik dalam lagu daerah juga dinyanyikan menggunakan bahasa daerah. Setiap bahasa daerah memiliki cara pengucapan atau logat yang berbeda. Logat menjadi identitas atau ciri khas setiap bahasa daerah. Kita mudah mengenali asal bahasa daerah dari logat yang digunakan.




Kasus:

Saat istirahat, siswa saling mengajarkan salam sederhana dalam bahasa daerah masing-masing, tetapi saat pelajaran mereka menggunakan bahasa Indonesia agar semua paham.

Sikap:

1. **Terbuka:** Mau belajar bahasa daerah dari teman.
2. **Tidak Terbuka:** Mengejek teman karena logat bahasanya.
3. **Menghargai Perbedaan:** Menghormati teman yang menggunakan bahasa daerah.
4. **Hidup Berdampingan:** Bisa berkomunikasi bersama dengan bahasa Indonesia.

Nilai Kebhinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya:** Mengenal bahasa daerah sebagai bagian dari budaya.
- **Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya:** Belajar menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan baik.
- **Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan:** Sadar pentingnya bahasa daerah sebagai kekayaan bangsa.
- **Berkeadilan Sosial:** Semua bahasa daerah dianggap sama berharganya.

Refleksi:

- Apa yang kamu lakukan supaya teman yang menggunakan bahasa daerah tetap merasa dihargai?
- Mengapa penting menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan benar?

d. Keragaman Rumah Adat dan Nilai Kebhinekaan Global

Rumah adat adalah rumah yang dibangun sesuai ciri khas dan budaya suatu suku bangsa. Bentuk rumah adat setiap daerah berbeda-beda menyesuaikan kondisi lingkungannya. Beberapa contoh nama rumah adat di Indonesia, yaitu Rumah Gadang dari Sumatera Barat, Rumah Limas dari Sumatera Selatan, Rumah Adat Kasepuhan dari Jawa Barat, Rumah Joglo dari Jawa Tengah, dan Rumah Honai dari Papua.



Rumah Gadang Sumatera Barat



Rumah Limas Sumatera Selatan



Rumah Adat Kasepuhan Jawa Barat



Rumah Joglo Jawa Tengah



Rumah Tongkonan Sulawesi Selatan



Rumah Honai Papua

Kasus:

Siswa membuat miniatur rumah adat dari berbagai daerah masing-masing. Mereka saling membantu agar semua miniatur selesai dengan baik.

Sikap:

1. **Terbuka:** Mau belajar dan bekerja sama membuat miniatur rumah adat.
2. **Tidak Terbuka:** Mengejek bentuk rumah adat teman.
3. **Menghargai Perbedaan:** Menghormati rumah adat teman walaupun berbeda bentuk.
4. **Hidup Berdampingan:** Semua miniatur rumah adat dibuat bersama dan ditampilkan dalam pameran kelas.

Nilai Kebhinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya:** Mengenal bentuk rumah adat dari berbagai daerah dan menghormatinya.
- **Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya:** Bertanya, berdiskusi, dan bekerja sama membuat rumah adat.

- **Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan:** Menyadari rumah adat adalah identitas bangsa yang harus dijaga.
- **Berkeadilan Sosial:** Semua rumah adat mendapat perhatian dan penghargaan yang sama.

Refleksi:

- Apa yang kamu pelajari dari rumah adat temanmu?
- Bagaimana sikapmu semua rumah adat dihargai?
- Mengapa rumah adat penting untuk dilestarikan?

e. Keragaman Pakaian Adat Daerah dan Nilai Kebhinekaan Global

Pakaian adat daerah merupakan pakaian yang menunjukkan ciri khas suatu suku bangsa di daerah tertentu. Bahan untuk membuat kain atau hiasan pakaian diambil dari sumber daya alam di sekitarnya. Beberapa contoh nama pakaian adat di Indonesia, yaitu Ulos dari Sumatera Utara, Kebaya Jawa dari Jawa Tengah, Pesasan dari Jawa Timur, Payas Agus dari Bali, King Baba dan King Bibinge dari Kalimantan Barat, Baju Cele dari Maluku, dan Koteka dari Papua.



Ulos Sumatera Utara



Kebaya Jawa dari Jawa Tengah



Pesanan Jawa Timur



Payas Agus dari Bali



King Baba dan King Bibinge dari Kalimantan Barat

Baju Cele dari Maluku

Koteke dari Papua

Kasus:

Saat acara perpisahan sekolah, semua siswa memakai pakaian adat masing-masing dan saling bertukar pujian tentang keindahan pakaian teman.

Sikap:

1. **Terbuka:** Senang memakai pakaian adat sendiri dan mempelajari pakaian adat teman.
2. **Tidak Terbuka:** Mengejek pakaian adat teman.
3. **Menghargai Perbedaan:** Memuji keunikan pakaian teman.
4. **Hidup Berdampingan:** Semua siswa tampil bersama tanpa saling merendahkan.

Nilai Kebhinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya:** Mengetahui makna dan keunikan pakaian adat.
- **Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya:** Menyapa dan memberi komentar positif tentang pakaian teman.

• **Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan:** Sadar bahwa memakai dan menghargai pakaian adat ikut melestarikan budaya.

• **Berkeadilan Sosial:** Semua pakaian adat diperlakukan sama tanpa diskriminasi.

Refleksi:

- Mengapa kita perlu bangga dan menghargai pakaian adat teman?

f. Keragaman Senjata Tradisional dan Nilai Kebhinekaan Global

Senjata tradisional merupakan pelengkap pakaian daerah yang dijadikan alat untuk bercocok tanam atau berburu. Bentuk senjata tradisional setiap daerah berbeda-beda. Beberapa contoh nama senjata tradisional di Indonesia, yaitu Rencong dari Aceh, Golok dari DKI Jakarta, Keris dari Jawa Timur, Mandau dari Kalimantan Timur, Badik dari Sulawesi Barat, dan Parang Salawaku dari Maluku.



Rencong dari Aceh **Golok dari DKI Jakarta** **Keris dari Jawa Timur** **Badik dari Sulawesi Barat**

Kasus:

Di pameran senjata tradisional, siswa bertanya asal dan fungsi setiap senjata dan saling menceritakan sejarahnya.

Sikap:

1. **Terbuka:** Mau belajar dan mencoba memahami senjata tradisional teman.
2. **Tidak Terbuka:** Menganggap senjata teman tidak penting.
3. **Menghargai Perbedaan:** Menghormati senjata dari semua daerah.
4. **Hidup Berdampingan:** Semua siswa belajar bersama tanpa saling mengejek.

Nilai Kebhinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya:** Mengetahui asal dan fungsi senjata tradisional.
- **Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya:** Bertanya dan berdiskusi tentang senjata.
- **Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan:** Menyadari bahwa senjata tradisional bagian dari identitas budaya.
- **Berkeadilan Sosial:** Menghargai senjata dari berbagai daerah.

Refleksi:

- Bagaimana cara menjaga senjata tradisional agar tetap dikenal?

g. Keragaman Makanan Tradisional dan Nilai Kebhinekaan Global

Makanan tradisional adalah makanan yang biasa dikonsumsi masyarakat daerah tertentu. Makanan tradisional mencerminkan karakter masyarakat dan sumber daya alam daerahnya. Beberapa contoh nama makanan tradisional di Indonesia, yaitu Rendang dari Sumatera Barat, Pempek dari Sumatera Selatan, Kerak Telor dari DKI Jakarta, Rawon dari Jawa Timur, Ayam Betutu dari Bali, Soto Banjar dari Kalimantan Selatan, Coto Makassar dari Sulawesi Selatan, dan Papeda dari Papua.



Rendang **Pempek** **Kerak Telor** **Rawon**

Ayam Betutu **Soto Banjar** **Coto** **Papeda**

Kasus:

Pada acara "Mencoba Makanan Tradisional" di sekolah, siswa mencicipi rendang, gudeg, papeda, dan saling bertukar komentar positif.

Sikap:

1. **Terbuka:** Mau mencicipi makanan teman walaupun berbeda selera.
2. **Tidak Terbuka:** Menolak atau mengejek makanan teman.
3. **Menghargai Perbedaan:** Menghormati makanan teman walau berbeda rasa.
4. **Hidup Berdampingan:** Semua siswa makan bersama dan menikmati beragam makanan.

Nilai Kebhinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya:** Mengenal makanan tradisional dan maknanya.
- **Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya:** Memberi komentar sopan saat mencoba makanan teman.
- **Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan:** Menyadari bahwa makanan tradisional bagian dari warisan budaya.
- **Berkeadilan Sosial:** Semua makanan dihargai tanpa diskriminasi.

Refleksi:

- Mengapa penting mencoba dan menghargai makanan tradisional teman?

h. Keragaman Tari Tradisional dan Nilai Kebhinekaan Global

Tari tradisional merupakan tarian yang lahir dan berkembang dalam masyarakat daerah tertentu. Tari daerah di pentaskan untuk menyambut tamu, upacara adat, atau hiburan rakyat. Beberapa contoh nama tari tradisional di Indonesia, yaitu tari Saman dari Aceh, tari Piring dari Sumatera Barat, tari Merak dari Jawa Barat, tari Serimpi dari Yogyakarta, tari Remo dari Jawa Timur, tari Pandet dari Bali, tari Monong dari Kalimantan Barat, dan tari Pakarena dari Sulawesi Selatan.



Tari Saman dari Aceh **Tari Piring dari Sumatera Barat** **Tari Serimpi dari Yogyakarta**

Tari Remo dari Jawa Timur **Tari Pandet dari Bali** **Tari Monong dari Kalimantan Barat**

Kasus:

Hari Budaya di sekolah menampilkan Tari Saman, Tari Piring, dan Tari Kecak. Semua siswa memberi tepuk tangan untuk setiap penampilan.

Sikap:

1. **Terbuka:** Mau menonton dan belajar tarian saman.
2. **Tidak Terbuka:** Hanya menonton tarian dari daerah sendiri.
3. **Menghargai Perbedaan:** Memberi apresiasi untuk semua tarian.
4. **Hidup Berdampingan:** Semua tarian tampil bersama tanpa saling merendahkan.

Nilai Kebhinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya:** Mengenal dan menghormati semua tarian.
- **Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya:** Ikut menonton, belajar, atau menari bersama.
- **Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan:** Menyadari bahwa tarian perlu dilestarikan.
- **Berkeadilan Sosial:** Semua tarian mendapat kesempatan tampil.

Refleksi:

- Mengapa tarian daerah harus dilestarikan dan dihargai?

i. Keragaman Lagu Daerah dan Nilai Kebhinekaan Global

Lagu daerah adalah lagu khas dari suatu daerah yang menggunakan bahasa daerah tersebut. Lagu daerah umumnya menceritakan tentang kehidupan masyarakat, keindahan alam, atau cerita rakyat. Beberapa contoh nama lagu daerah di Indonesia, yaitu Bungong Jeumpa dari Aceh, Ayam Den Lapeh dari Sumatera Barat, Jali-Jali dari DKI Jakarta, Bubuy Butan dari Jawa Barat, Gundul-Gundul Pacul dari Jawa Tengah, Ampar-Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan, dan Apuse dari Papua.

Kasus:

Di kelas, siswa belajar menyanyikan lagu daerah dari berbagai provinsi. Mereka memberi semangat teman yang menyanyi dan ikut bernyanyi bersama.

Sikap:

1. **Terbuka:** Mau belajar dan menyanyikan lagu daerah teman.
2. **Tidak Terbuka:** Menolak atau mengejek lagu daerah teman.
3. **Menghargai Perbedaan:** Memberi semangat untuk semua lagu yang dinyanyikan.
4. **Hidup Berdampingan:** Semua siswa bernyanyi bersama tanpa saling merendahkan.

Nilai Kebhinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya:** Mengetahui lagu-lagu daerah dan maknanya.
- **Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya:** Bernyanyi dan belajar bersama teman dari daerah berbeda.
- **Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan:** Menyadari pentingnya melestarikan lagu daerah.
- **Berkeadilan Sosial:** Semua lagu daerah dihargai sama dan tidak boleh mengejek.

Refleksi:

- Mengapa penting belajar dan menyanyikan lagu daerah teman?

j. Keragaman Alat Musik Tradisional

Alat musik tradisional merupakan alat musik khas suatu daerah yang digunakan untuk mengiringi lagu daerah atau tarian tradisional. Bentuk dan cara memainkannya berbeda-beda. Beberapa contoh nama alat musik daerah di Indonesia, yaitu Arbab dari Aceh, Angklung dari Jawa Barat, Gamelan dari Jawa Tengah, Bonang dari Jawa Timur, Sape dari Kalimantan Barat, Sasando dari Nusa Tenggara Timur, Kolintang dari Sulawesi Utara, dan Tifa dari Papua.

Arbab dari Aceh Angklung dari Jawa Barat Gamelan dari Jawa Tengah

Bonang dari Jawa Timur Sape dari Kalimantan Barat

Sasando Nusa Tenggara Timur Kolintang Sulawesi Utara

21

Tifa dari Papua

Kasus:

Siswa bermain alat musik angklung, gendang, dan kolintang secara bergantian sambil saling mengajari cara memainkannya.

Sikap:

1. **Terbuka:** Mau mencoba dan belajar alat musik teman.
2. **Tidak Terbuka:** Menolak atau mengejek alat musik teman.
3. **Menghargai Perbedaan:** Memberi semangat saat teman bermain alat musik.
4. **Hidup Berdampingan:** Semua siswa bisa tampil bersama dalam pertunjukan musik.

Nilai Kebhinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya:** Mengetahui alat musik tradisional dan asalnya.
- **Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya:** Belajar dan bermain musik bersama teman dari daerah berbeda.

22

• **Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan:** Menyadari bahwa alat musik tradisional bagian dari kekayaan budaya bangsa.

• **Berkeadilan Sosial:** Semua alat musik tradisional diapresiasi sama.

Refleksi:

- Mengapa penting belajar alat musik tradisional?

23

Ayo tonton video ini dengan seksama!

24



B. Cara Melestarikan Keragaman di Indonesia

1. Keuntungan Adanya Keragaman

Bangsa kita sesungguhnya beruntung karena memiliki berbagai keragaman, salah satunya keragaman budaya. Apa saja keuntungan yang kita miliki?

a. Memperluas pengetahuan
Beragam budaya bangsa menyenangkan untuk dipelajari. Dengan mempelajari berbagai budaya di Indonesia, pengetahuan kita menjadi bertambah. Semakin banyak mempelajari budaya, semakin luas pengetahuan kita.

b. Menjadi objek wisata
Banyak wisatawan lokal dan mancanegara yang gemar melakukan wisata budaya. Misalnya, mengunjungi candi atau menonton pertunjukan tari tradisional. Keragaman budaya Indonesia dapat menjadi objek wisata yang menarik serta menghasilkan devisa negara.

c. Membuka peluang usaha masyarakat
Banyaknya wisatawan yang mengunjungi objek wisata budaya, menciptakan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Masyarakat dapat membuka berbagai usaha, seperti menjual makanan, minuman, souvenir.

25



d. Pemersatu bangsa

Kita tentu merasa bangga dengan keragaman budaya bangsa. Selain merasa bangga, kita akan mencintai budaya bangsa tersebut. Banyak bangsa asing yang mau mempelajari budaya kita. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, kita akan semakin mencintai budaya bangsa kita sendiri.

2. Cara Melestarikan Keragaman di Indonesia

Salah satu cara memandang keragaman sebagai hal yang positif adalah dengan menganggap keragaman itu sebagai kekayaan bangsa yang dapat memberikan keuntungan. Oleh karena itu, kita harus menjaga kelestariannya. Berikut beberapa cara menjaga kelestarian keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia:

a. Bersikap Toleran Terhadap keberagaman yang Ada
Menghormati perbedaan membuat kita dapat berteman dengan siapapun. Kita akan memiliki banyak teman.

Nilai Kebhinekaan Global

- **Mengenal dan Menghargai Budaya:** Menghormati kebiasaan berbeda.
- **Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya:** Tetap menjalin pertemanan dengan baik.

26



Kasus:

Seorang siswa baru berbeda agama disambut hangat. Teman-temannya bertanya dengan sopan tentang kebiasaan ibadahnya lalu mengajaknya bermain.

Sikap:

- **Terbuka:** Senang berteman walau berbeda agama.
- **Tidak Terbuka:** Menghindari atau mengejek.
- **Menghargai Perbedaan:** Membiarkan teman beribadah sesuai keyakinan.
- **Hidup Berdampingan:** Tetap bermain dan belajar bersama.

Refleksi:

Apa yang terjadi jika kita menolak berteman dengan orang yang berbeda agama?

b. Mempelajari Budaya Daerah Indonesia
Saat ini, globalisasi dan modernisasi memudahkan masuknya budaya asing masuk ke Indonesia. Budaya itu membuat generasi muda banyak melupakan budaya asli negaranya. Oleh karena itu, kita harus mau mempelajari budaya nasional.

Nilai Kebhinekaan Global

- **Mengenal dan Menghargai Budaya:** Belajar keunikan budaya daerah.
- **Berkeadilan Sosial:** Semua budaya diberi tempat yang sama.

27



Kasus:

Sekolah mengadakan "Hari Budaya". Semua siswa memakai pakaian adat masing-masing, dan saling menghormati pakaian teman.

Sikap:

- **Terbuka:** Mau mencoba belajar budaya lain.
- **Tidak Terbuka:** Menertawakan budaya orang lain.
- **Menghargai Perbedaan:** Menghormati keunikan pakaian adat.
- **Hidup Berdampingan:** Semua budaya ditampilkan bersama.

Refleksi:

Bagaimana perasaanmu jika budaya daerahmu ditertawakan?

c. Menggunakan Hasil Budaya Bangsa dengan Bangga
Bangsa Indonesia memiliki berbagai suku bangsa. Setiap suku bangsa biasanya memiliki pakaian dan makanan daerah yang berbeda-beda. Gunakanlah pakaian daerah dalam acara resmi dengan bangga.

Nilai Kebhinekaan Global

- **Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan:** ikut menjaga kelestarian budaya.
- **Mengenal dan Menghargai Budaya:** Menghormati hasil karya daerah lain.

28



Kasus:
Saat perpisahan sekolah, siswa memakai batik. Ada yang membawa makanan khas daerah untuk saling berbagi.

Sikap:

- **Terbuka:** Senang memakai batik dan mencoba makanan khas daerah lain.
- **Tidak Terbuka:** Malu memakai batik, lebih suka produk luar.
- **Menghargai Perbedaan:** Tidak meremehkan makanan khas daerah lain.
- **Hidup Berdampingan:** Semua budaya ditampilkan bersama.

Refleksi:
Mengapa kita perlu bangga menggunakan hasil budaya bangsa sendiri?

d. Menggunakan Bahasa Daerah Sebagai Bahasa Pendamping Bahasa Indonesia
Dalam kehidupan sehari-hari, kita sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi. Namun, kita dapat menggunakan bahasa daerah di rumah atau dengan teman yang berasal dari suku yang sama. Dengan begitu, bahasa daerah tidak mudah dilupakan oleh generasi penerus bangsa.

Nilai Kebhinekaan Global

- **Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya:** Bahasa jadi jembatan antar teman berbeda daerah.
- **Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan:** Menjaga bahasa dari kepunahan.

29



Kasus:
Saat di rumah, siswa berbicara menggunakan bahasa daerah dengan keluarganya, tetapi tetap menggunakan bahasa Indonesia saat di sekolah.

Sikap:

- **Terbuka:** Mau belajar salam atau sapaan dari bahasa daerah teman.
- **Tidak Terbuka:** Mengejek logat atau bahasa daerah teman.
- **Menghargai Perbedaan:** Menghargai teman yang berbicara dengan logat daerahnya.
- **Hidup Berdampingan:** Semua siswa tetap akrab walaupun bahasanya berbeda.

Refleksi:
Bagaimana caramu menghargai teman yang berbicara dengan bahasa daerah?

e. Menyaksikan Pertunjukan Budaya
Terdapat banyak budaya di Indonesia. Misalnya, pertunjukan tari atau wayang. Kita dapat menonton pertunjukan tersebut. Menonton pertunjukan budaya membuat pelaku budaya dapat terus melakukan pertunjukan. Dengan begitu, kebudayaan daerah tetap lestari.

Nilai Kebhinekaan Global

- **Keadilan Sosial:** Semua budaya diberi kesempatan tampil.
- **Mengenal dan Menghargai Budaya:** Semakin memahami keragaman.

30



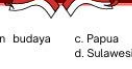
Kasus:
Festival sekolah menampilkan tari Jawa, Sumatera Barat, Kalimantan, dan Papua. Semua mendapat tepuk tangan meriah.

Sikap:

- **Terbuka:** Senang menonton semua pertunjukan.
- **Tidak Terbuka:** Hanya mau menonton budaya sendiri.
- **Menghargai Perbedaan:** Memberi tepuk tangan untuk semua.
- **Hidup Berdampingan:** Semua budaya ditampilkan damai berdampingan.

Refleksi:
Mengapa semua budaya di Indonesia perlu diberi kesempatan tampil?

31



9. Kita bisa melestarikan budaya Indonesia dengan cara...

a. meniru budaya luar
b. mempelajari tarian daerah
c. menjauhi bahasa daerah
d. mengganti lagu daerah

10. Makanan khas dari Palembang adalah...

a. Pempek
b. Gudeg
c. Rendang
d. Soto Banjar

11. Keragaman budaya dapat membuat bangsa menjadi...

a. terpecah
b. saling curiga
c. lebih kaya dan kuat
d. berbeda tujuan

12. Lagu daerah mencerminkan...

a. kesedihan
b. kekayaan budaya
c. kekacauan
d. kesamaan

13. Tari Piring berasal dari...

a. Sumatera Barat
b. Kalimantan

c. Papua
d. Sulawesi

14. Saling menghargai perbedaan membuat kita...

a. sering bertengkar
b. saling menghargai perbedaan
c. tidak punya teman
d. meniru budaya asing

15. Bahasa daerah adalah contoh keragaman dalam bidang

a. ekonomi
b. budaya
c. pekerjaan
d. transportasi

16. Kita bisa menjaga kerukunan sekolah dengan cara...

a. berkelahi jika berbeda pendapat
b. bekerjasama saat piket kelas
c. tidak menyapa teman
d. membuat kelompok sendiri

17. Papada berasal dari daerah...

a. Papua
b. Palembang
c. Sumatera Barat
d. Bali

32

18. Menghormati teman yang berbeda agama berarti...

- membatasi pertemanan
- tidak ikut merayakan apapun
- saling toleransi dan tidak menghina
- bertengkar karena berbeda

19. Jika kita tidak menghormati perbedaan, maka akan terjadi...

- kerukunan
- permusuhan
- kerja sama
- persatuan

20. Salah satu cara melestarikan keragaman di Indonesia adalah

- menghindari budaya dari daerah lain
- meniru budaya luar negeri
- mempelajari dan memperkenalkan tarian daerah
- menyembunyikan budaya agar tidak diketahui orang lain

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- Indonesia memiliki banyak pulau sehingga memiliki keragaman...
- Angklung berasal dari...
- Kita bisa menghargai keragaman dengan bersikap... kepada teman.
- Lagu "Ayam Den Lapeh" berasal dari daerah...
- Makanan khas dari Bali adalah...
- Contoh kegiatan melestarikan budaya adalah... tarian daerah.
- Pakaian adat ulos berasal dari daerah...
- Suku batak berasal dari...
- Jika ada teman berbeda kebiasaan, kita sebaiknya bersikap...
- Kegiatan mengikuti lomba memakai pakaian adat saat Hari Kemerdekaan merupakan bentuk usaha dalam... budaya Indonesia.

Ayo tonton video ini dengan seksama!



C. Cara Menghormati Keragaman di Indonesia

Kita telah mempelajari bahwa keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia dapat memberikan berbagai keuntungan kepada kita. Agar keuntungan tersebut dapat dirasakan dengan maksimal, kita harus dapat menghormati keragaman yang ada. Bagaimana cara menghormati yang dimiliki oleh bangsa Indonesia? Ayo, kita pelajari bersama!

a. Berteman Tanpa Memandang Suku

Teman-teman dan tetangga kita berasal dari berbagai suku bangsa. Perbedaan suku bangsa adalah kekayaan bangsa. Perbedaan itu seharusnya tidak menjadi sumber perpecahan. Oleh karena itu, kita sebaiknya saling menghormati dan menyayangi walaupun berasal dari suku bangsa yang berbeda.

Nilai Kebhinekaan Global

- Mengenal dan Menghargai Budaya:** Dengan berteman tanpa memandang suku, kita belajar mengenal perbedaan dan menghargai setiap teman apa adanya.

Kasus:

Andi dari suku Jawa dan Budi dari suku Batak. Mereka tetap akrab bermain bola tanpa peduli asal usul mereka.

Sikap:

- Terbuka:** Mau berteman dengan siapa saja.
- Tidak Terbuka:** Memilih hanya teman dari suku yang sama.
- Menghargai Perbedaan:** Menganggap semua teman sama berharganya.
- Hidup Berdampingan:** Bermain bersama tanpa membedakan suku.

Refleksi:

Apa yang terjadi jika kita hanya mau berteman dengan orang dari suku kita sendiri?

b. Menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah Secara Tepat

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan. Kita dapat berkomunikasi dengan seluruh masyarakat Indonesia menggunakan bahasa Indonesia. Ketika kita bepergian ke daerah lain dan tidak mengerti bahasa daerah setempat, kita dapat menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi.

Nilai Kebhinekaan Global

- Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya:** Dengan memakai bahasa secara tepat, kita bisa saling memahami dan membangun komunikasi yang baik dengan semua orang.

Kasus:

Di Sekolah, Rani berbicara dengan guru menggunakan bahasa Indonesia, tetapi saat di Rumah ia menggunakan bahasa Minang bersama orang tuanya.

Sikap:

- **Terbuka:** Mau belajar bahasa lain.
- **Tidak Terbuka:** Mengejek teman yang terbata-bata berbahasa Indonesia.
- **Menghargai Perbedaan:** Menghormati teman yang menggunakan bahasa daerahnya.
- **Hidup Berdampingan:** Bisa bercakap-cakap dengan teman meskipun berbeda bahasa daerah.

Refleksi:

Bagaimana jika kita tidak punya bahasa persatu seperti bahasa Indonesia?

c. Menghormati Keragaman Pentas Budaya

Dalam pentas budaya, biasanya ada pertunjukan tari daerah yang diiringi lagu daerah dan alat musik tradisional. Kita dapat menyaksikan di pentas sekolah, panggung kesenian, atau tempat wisata budaya. Tontonlah pentas budaya dengan tertib. Setelah pentas selesai, berikan tepuk tangan kepada para pelaku pertunjukan.

Nilai Kebhinekaan Global

- **Berkeadilan Sosial:** Dengan menghormati semua pentas budaya, berarti kita memberi kesempatan yang sama bagi semua budaya untuk dikenal dan diapresiasi.

Kasus:

Dalam acara pentasi seni sekolah, ada tari Saman dari Aceh, tari Piring dari Sumatera Barat, dan tari Tor-Tor dari Batak. Semua siswa menonton dan bertepuk tangan tanpa membeda-bedakan.

35

Sikap:

- **Terbuka:** Senang menyaksikan semua budaya.
- **Tidak Terbuka:** Hanya mendukung budaya dari daerahnya.
- **Menghargai Perbedaan:** Memberikan tepuk tangan kepada semua penampil.
- **Hidup Berdampingan:** Semua budaya ditampilkan bersama dengan damai.

Refleksi:

Mengapa semua budaya harus diberi kesempatan tampil dalam pentas seni?

d. Menjaga Kebersihan Rumah Adat

Kita dapat mendatangi rumah adat saat mengunjungi suatu daerah. Kita juga dapat melihat berbagai rumah adat Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Ketika masuk ke dalam rumah adat, kita harus mematuhi aturan yang ada. Misalnya, melepas alas kaki atau tidak membuang sampah saat berada di dalam rumah adat. Menjaga kebersihan saat berada di dalam rumah adat menunjukkan bahwa kita menghormati rumah adat tersebut.

Nilai Kebhinekaan Global

- **Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan:** Dengan ikut menjaga rumah adat, kita bertanggung jawab melestarikan budaya dan menyadari pentingnya warisan leluhur.

Kasus:

Warga desa bergotong royong memperbaiki rumah adat yang rusak agar tetap bisa dipakai untuk acara adat.

36

Sikap:

- **Terbuka:** ikut terlibat menjaga rumah adat.
- **Tidak Terbuka:** Acuh dan membiarkan rumah adat rusak.
- **Menghargai Perbedaan:** Menghormati bentuk rumah adat meski berbeda dengan rumah sendiri.
- **Hidup Berdampingan:** Semua warga bekerja sama menjaga rumah adat tanpa membedakan suku.

Refleksi:

Apa akibatnya jika rumah adat dibiarkan rusak?

37

Uji kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar di bawah ini!

- Indonesia memiliki banyak suku bangsa karena...
a. semua orang tinggal di kota
b. wilayah luas dan terdiri dari banyak pulau
c. semua memakai bahasa Indonesia
d. tidak ada perbedaan budaya
- Contoh keragaman budaya di Indonesia adalah...
a. warna bendera
b. jenis makanan tradisional
c. jumlah sekolah
d. merek sepatu
- Yang termasuk keragaman agama di Indonesia adalah...
a. Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu
b. Islam, Kristen, Pancasila
c. Budaya, bahasa, pakaian
d. Bahasa Indonesia dan daerah
- Salah satu faktor penyebab keragaman di Indonesia adalah...
a. perbedaan musim
b. persamaan pekerjaan
c. letak geografis
d. kebiasaan bangun pagi
- Rumah adat dari Sumatera Barat adalah...
a. Rumah Joglo
b. Rumah Gadang
c. Rumah Honai
d. Rumah Panjang
- Tari Saman berasal dari daerah...
a. Aceh
b. Jawa
c. Bali
d. Sulawesi
- Kita menghormati keragaman karena...
a. agar terlihat berbeda
b. supaya tidak bertengkar
c. untuk menambah teman
d. sebagai wujud persatuan
- Contoh sikap menghormati keragaman adalah...
a. menertawakan teman berbeda logat
b. menghindari teman berbeda agama
c. mau berteman dengan siapa saja
d. hanya bermain dengan teman yang sama

38

9. Kita bisa melestarikan budaya Indonesia dengan cara...

- a. meniru budaya luar
- b. mempelajari tarian daerah
- c. menjauhi bahasa daerah
- d. mengganti lagu daerah

10. Makanan khas dari Palembang adalah...

- a. Pempek
- b. Gudeg
- c. Rendang
- d. Soto Banjar

11. Keragaman budaya dapat membuat bangsa menjadi...

- a. terpecah
- b. saling curiga
- c. lebih kaya dan kuat
- d. berbeda tujuan

12. Lagu daerah mencerminkan...

- a. kesedihan
- b. kekayaan budaya
- c. kekacauan
- d. kesamaan

13. Tari Piring berasal dari...

- a. Sumatera Barat
- b. Kalimantan
- c. Papua
- d. Sulawesi

14. Saling menghargai perbedaan membuat kita...

- a. sering bertengkar
- b. saling menghargai perbedaan
- c. tidak punya teman
- d. meniru budaya asing

15. Bahasa daerah adalah contoh keragaman dalam bidang...

- a. ekonomi
- b. budaya
- c. pekerjaan
- d. transportasi

16. Kita bisa menjaga kerukunan sekolah dengan cara...

- a. berkelahi jika berbeda pendapat
- b. bekerjasama saat piket kelas
- c. tidak menyapa teman
- d. membuat kelompok sendiri

17. Papeda berasal dari daerah...

- a. Papua
- b. Palembang
- c. Sumatera Barat
- d. Bali

18. Menghormati teman yang berbeda agama berarti...

- a. membatasi pertemanan
- b. tidak ikut merayakan apapun
- c. saling toleransi dan tidak menghinia
- d. bertengkar karena berbeda

19. Jika kita tidak menghormati perbedaan, maka akan terjadi...

- a. kerukunan
- b. permusuhan
- c. kerja sama
- d. persatuan

20. Salah satu cara melestarikan keragaman di Indonesia adalah...

- a. menghindari budaya dari daerah lain
- b. meniru budaya luar negeri
- c. mempelajari dan memperkenalkan tarian daerah
- d. menyembunyikan budaya agar tidak diketahui orang lain

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Indonesia memiliki banyak pulau sehingga memiliki keragaman...
2. Angklung berasal dari...
3. Kita bisa menghargai keragaman dengan bersikap....kepada teman.
4. Lagu "Ayam Den Lapeh" berasal dari daerah...
5. Makanan khas dari Bali adalah...
6. Contoh kegiatan melestarikan budaya adalah....tarian daerah.
7. Pakai adat ulos berasal dari daerah...
8. Suku batak berasal dari...
9. Jika ada teman berbeda kebiasaan, kita sebaiknya bersikap...
10. Kegiatan mengikuti lomba memakal pakaian adat saat Hari Kemerdekaan merupakan bentuk usaha dalam....budaya Indonesia.

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan faktor penyebab keragaman di Indonesia!
2. Sebutkan dan jelaskan tiga bentuk keragaman yang ada di Indonesia!
3. Mengapa kita harus menghormati perbedaan budaya dan kebiasaan?
4. Apa yang bisa kamu lakukan untuk melestarikan budaya daerah di sekolah?
5. Ceritakan pengalamanmu saat bertemu atau berteman dengan orang yang berbeda kebiasaan!

Remedial

1. Apa pengaruh letak geografis Indonesia terhadap keragaman masyarakatnya?
2. Apa saja bentuk keragaman yang ada di Indonesia? Sebutkan tiga!
3. Bagaimana cara kamu bisa melestarikan budaya daerah di lingkungan sekolah?
4. Mengapa kita harus menghormati perbedaan budaya dan agama di Indonesia?
5. Ceritakan pengalamanmu dalam menghadapi perbedaan dengan teman di sekolah!

Pengayaan

1. Apa akibat jika masyarakat tidak saling menghargai perbedaan budaya?
2. Jika kamu pindah ke daerah yang budayanya berbeda denganmu, apa yang akan kamu lakukan?
3. Mengapa penting untuk melestarikan budaya Indonesia di tengah pengaruh budaya asing?
4. Bagaimana caramu menunjukkan sikap menghargai keragaman di sekolahmu? berikan dua contoh!
5. Di kelasmu terjadi pertengkar karena perbedaan pendapat antar teman dari latar belakang berbeda. Apa yang akan kamu lakukan agar mereka bisa rukun kembali?